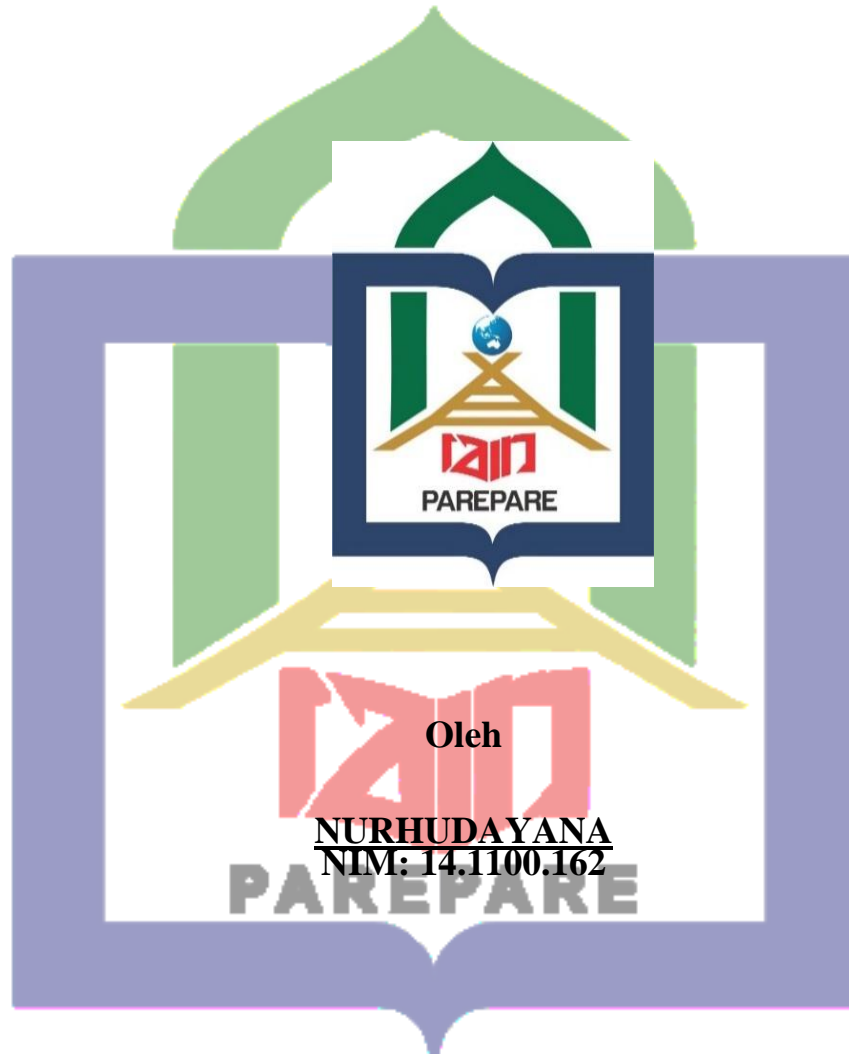


SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS
VIII DI SMP NEGERI 3 LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

SKRIPSI
PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS
VIII DI SMP NEGERI 3 LEMBANG
KABUPATEN PINRANG



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2019

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS
VIII DI SMP NEGERI 3 LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Disusun dan diajukan oleh

NURHUYAYANA

NIM: 14.1100.162

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurhudayana
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas
VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten
Pinrang
NIM : 14.1100.162
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No.Sti.08/PP.00.9/0581/2017
Disetujui Oleh
Pembimbing Utama : Drs. Muh. Djunaidi, M.Ag.
NIP : 19541231 199203 1 010
Pembimbing Pendamping : Dr. Buhaerah, M.Pd.
NIP : 19801105 200501 1 004


(.....)


(.....)

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah



Dekan,


H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 LEMBANG KABUPATEN PINRANG

Disusun dan diajukan oleh

NURHUDAYANA
NIM: 14.1100.162

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 29 Juli 2019 dan Dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Muh. Djunaidi, M.Ag.

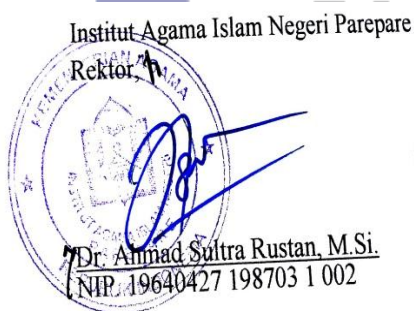
NIP : 19541231199203 1 010

Pembimbing Pendamping : Dr. Buhaerah, M.Pd.

NIP : 19801105 200501 1 004

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Parepare,



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurhdayana

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.162

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No.Sti.08/PP.00.9/0581/2017

Tanggal Persetujuan : 29 Juli 2019

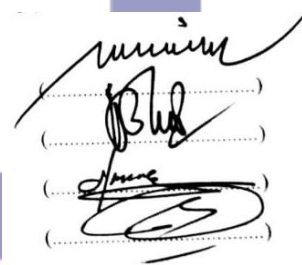
Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Muh. Djunaidi, M.Ag. (Ketua)

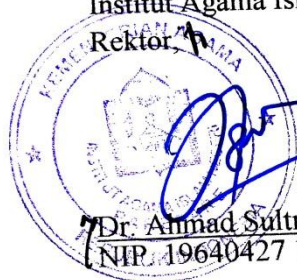
Dr. Buhaerah, M.Pd. (Sekretaris)

Dr. Hj. Hamdanah, M.Si. (Anggota)

Drs. Anwar, M.Pd. (Anggota)



Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah serta rahmatNya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dalam skripsi ini penulis merumuskan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik kelas VIII di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang”.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda penulis yaitu Ahmad dan ibunda Nurjanna yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Muh. Djunaidi, M.Ag, selaku pembimbing utama serta Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd., selaku pembimbing pendamping penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr.H.Saepudin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr.Abdullah Tahir, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
5. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
6. Sekolah SMPN 3 Lembang Kabupaten Pinrang, yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan, Indaryani Waris, Sofyan Rustam, Rosdiana Yusuf, Annis Wahyuni S.Pd., Nur Anita Kasim, Mardiana, Sri Oktavia dan Irma Laha terima kasih atas bantuannya.
8. Teman-teman KKN Kelurahan Mataran Kecamatan Anggaraja Kabupaten Enrekang, dan teman-teman PPL SMP Negeri 11 Parepare dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

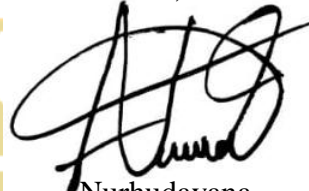
Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka menerima masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang penulis terima dari berbagai pihak, semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahalanya. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisinya dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya sebagai rujukan atau referensi, khususnya pada lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah (IAIN) Parepare.

Akhirnya, tiada kata-kata yang dapat penyusun sampaikan selain ucapan *Jazakumullaahu khoeron katsiro*, semoga amal ibadah yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat taufiq darinya. Amin

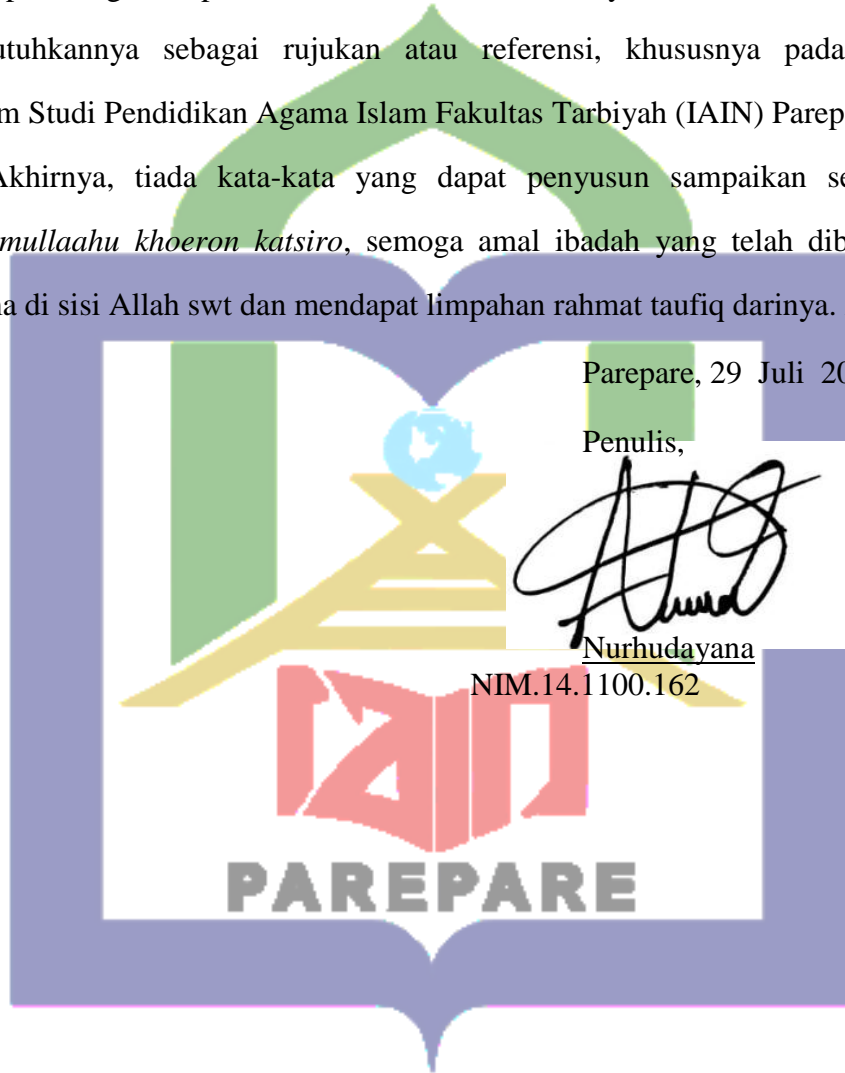
Parepare, 29 Juli 2019

Penulis,



Nurhudayana

NIM.14.1100.162



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurhudayana

NIM : 14.1100.162

Tempat/Tgl. Lahir : Data, 12 Oktober 1996

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

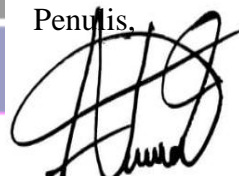
Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau hasil karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 29 Juli 2019

Penulis,



Nurhudayana

NIM.14.1100.162

ABSTRAK

Nurhdayana. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang (dibimbing oleh Muh. Djunaidi dan Buhaerah).*

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan bangsa.

Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif, dalam pengumpulan data digunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 53 peserta didik dari 140 peserta didik yang menjadi populasi dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik infrensial dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan rendah 62.95% dan akhlak peserta didik dikategorikan rendah 60,5% maka dikatakan kurang baik dikarenakan prosedur-prosedur yang digunakan dalam melangsungkan proses pembelajaran dan mengenai pembentukan akhlak yang dimiliki oleh peserta didik banyak yang kearah yang baik tapi kurang dipahami dari hasil angket yang dibagikan. Terdapat Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMPNegeri3 Lembang Kabupaten Pinrang. Hal ini dapat dibuktikan dengan menganalisis data dari hasil angket yang dipilih responden dan berdasarkan pada uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai $Y = 20,115 + 0,647 X$ dari hasil uji regresi linear sederhana bahwa tingkat pembelajaran pendidikan agama Islam berbanding lurus dengan akhlak peserta didik dan pada uji hipotesis pada uji korelasi menunjukkan bahwa nilai $R^2 = 0,576$ atau $0.576 \times 100\% = 57,6\%$ dan pada uji Sig t_{hitung} terhadap H_1 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 8,316 > t_{tabel} 2,006$ dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMPNegeri3 Lembang Kabupaten Pinrang dan kontribusi yang diberikan sebesar 57,6%.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTA.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Peneliti.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	21
2.3 Kerangka Pikir.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	25

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
3.5 Uji Instrumen Penelitian	31
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data	48
4.3 Statistik Inferensial	51
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

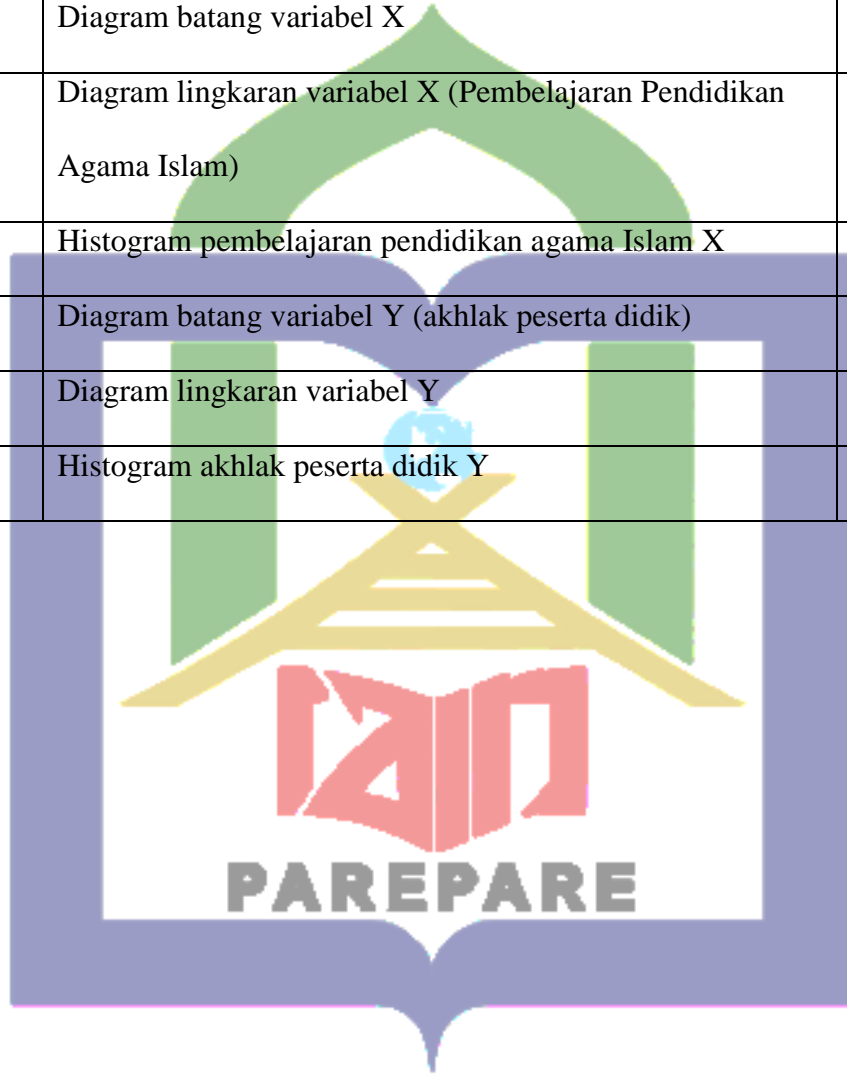


DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Populasi Peserta Didik SMPN 3 Lembang	27
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	30
3.3	Reliabilitas Variabel Instrumen	33
3.4	Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi	36
4.1	Rangkuman Statistik Deskripti variabel X	38
4.2	Distribusi Frekuensi variabel X	39
4.3	Rangkuman Statistik Deskripti variabel Y	44
4.4	Distribusi Frekuensi variabel Y	44
4.5	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogrov-Smirnov</i> Test	49
4.6	Output SPSS Uji Liearitas	50
4.7	Statistik Deskriptif dari analisis hasil regresi sederhana	52
4.8	Hasil Korelasi Skala Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Peserta didik	53
4.9	Pedoman memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi	54
4.10	Model Summary ^b	55
4.11	Coefficients	57

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1	Kerangka pikir	23
4.1	Diagram batang variabel X	40
4.2	Diagram lingkaran variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)	41
4.3	Histogram pembelajaran pendidikan agama Islam X	42
4.4	Diagram batang variabel Y (akhlak peserta didik)	45
4.5	Diagram lingkaran variabel Y	46
4.6	Histogram akhlak peserta didik Y	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
1	Lembar Observasi
2	Instrumen Angket
3	Nama peserta didik yang menjadi responden
4	Tabulasi data hasil uji coba instrument variabel X dan Y
5	Tabel uji validitas instrument variabel X dan Y menggunakan SPSS
6	Hasil analisis item pernyataan responden
7	Surat penelitian
8	Cara mencari nilai r_{tabel}
9	Cara mencari nilai F_{tabel}
10	Cara mencari nilai t_{tabel}
11	Hasil jawaban angket peserta didik
12	Hasil uji validitas X dan Y
13	Penolong Variabel X dan Variabel Y
14	Dokumentasi Penelitian
15	Biografi penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kata yang umum, masyarakat awam biasanya mendiskripsikan pendidikan itu identik dengan sekolah. Pendidikan adalah proses pematangan kualitas hidup, atau usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.

Begitu pentingnya pendidikan Allah swt berfirman dalam QS. Al-mujaadilah ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Ayat di atas dapat kita ambil hikmahnya, bahwa begitu pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga Allah Swt meninggikan derajat kepada orang-orang yang berilmu. Pendidikan dengan manusia tidak dapat terpisahkan karena tanpa mempunyai pendidikan manusia tidak akan bisa hidup berkembang, sejahtera dan

¹Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. XI; Jakarta Timur : cv Darus Sunna, 2011), h. 544

bahagia. Proses pendidikan guru tidak hanya mendidik atau mengajarkan peserta didiknya agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia.

Adapun Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Jadi menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan bisa juga diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar peserta didik agar lebih aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan agama Islam yaitu upaya membimbing, membina dan mengarahkan peserta didik secara sadar dan terencana sehingga membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan agama Islam tidak lepas dari pembahasan akhlak, karena salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah membiasakan siswa berakhlak mulia. Oleh karena itu dalam pembentukan akhlak peserta didik seorang pendidik yang professional harus dituntut membuat rancangan pembelajaran efektif dan menyenangkan dalam melakukan proses pembelajaran (pendidikan agama Islam).

²Flavianus Darman, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Semarang: Cv. Duta nusindo, 2003), h.4

Dalam sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) Undang-Undang RI Nomor 20 TAHUN 2003 BAB 11 pasal 3 yang juga menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Proses pendidikan lebih mengarah kepada nilai-nilai ajaran agama Islam yang di aktualisasikan dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik lebih berpegang teguh pada ajaran agama Islam. Kata akhlak dalam pendidikan Islam adalah sesuatu yang sangat diutamakan karena dalam Islam akhlak sangat erat kaitannya dengan pendidikan agama sehingga dikatakan bahwa akhlak tidak dapat lepas dari pendidikan agama. Pendidikan akhlak mulai diberikan sejak manusia lahir ke dunia, dengan tujuan untuk membentuk manusia yang bermoral baik, berkemauan keras, bijaksana, ikhlas, jujur, dan suci.

Konsep pendidikan dalam Islam adalah membimbing seseorang dengan memperhatikan segala potensi pedagogik yang dimilikinya melalui tahapan-tahapan yang sesuai, untuk didik jiwanya, akhlaknya, akalanya, fisiknya, agamanya, rasa sosial politiknya, ekonominya, keindahannya, dan semangat jihadnya.⁴ Hal ini memunculkan konsep pendidikan akhlak yang komprehensif, dimana tuntutan hakiki dari kehidupan manusia yang sebenarnya adalah keseimbangan hubungan antara manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesamanya, serta hubungan manusia dengan sekitarnya. Oleh karena itu akhlak selalu menjadi sasaran utama dari proses

³Flavianus Darman, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* h.4

⁴Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khulukiyah pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*, Terj Afifudin, (Solo: Media Insani, 2003), h. 25

pendidikan dalam Islam, dan juga mengutamakan proses pendidikan sebagai agen utama dalam pembentukan akhlak pada peserta didik.

Pendidikan agama Islam juga berpengaruh banyak terhadap proses perkembangan akhlak peserta didik karena tujuan utama pendidikan agama Islam adalah terwujudnya moral peserta didik yang tinggi serta akhlak yang mulia. Akhlak secara Etimologi berasal dari kata *khalaqa* yang berarti mencipta, membuat atau menjadikan. Akhlak kata yang berbentuk mufrad, jamaknya adalah *khuluqun*, yang berarti perangai, tabiat, adat atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan atau ciptaan. Jadi, Akhlak secara etimologi berarti adat, tabiat, atau perilaku yang di buat oleh manusia. Secara kebahasaan akhlak bisa baik ataupun buruk tergantung pada tata nilai yang dipakai sebagai landasan.⁵

Membentuk akhlak peserta didik yang harus dilakukan sebagai guru profesional, yaitu di tuntut untuk membuat rancangan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di dalam proses pembelajaran (pendidikan agama Islam), karena dalam pembelajaran pendidikan agama Islam begitu banyak materi-materi yang dapat kita gunakan untuk membentuk akhlak peserta didik dan juga sebagai kunci untuk menghadapi permasalahan yang terjadi saat ini, jadi dalam pendidikan agama Islam harus ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu peserta didik yang berakhlak sehingga bisa menjadi contoh di sekolahnya, keluarganya, dan masyarakat sekitarnya.

⁵Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.29.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini dan mengangkat judul: Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Lembang kelas VIII?
- 1.2.2 Bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang kelas VIII?

1.3 Tujuan Penelitian

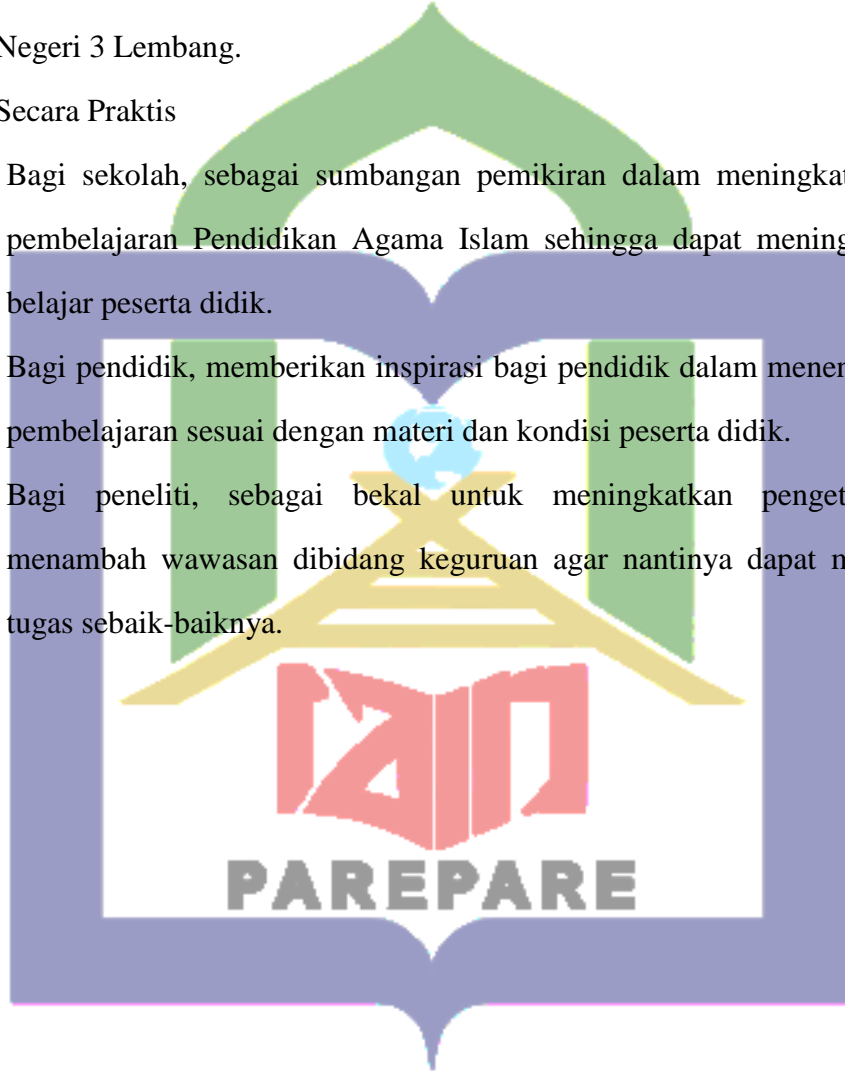
Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka dapat di kita ketehai tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mengetahui informasi tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang
- 1.3.2 Mendapatkan informasi mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang.
- 1.3.3 Mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Secara teoritis, hasil penelitian dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Lembang.
- 1.4.2 Secara Praktis
 - 1.4.2.1 Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - 1.4.2.2 Bagi pendidik, memberikan inspirasi bagi pendidik dalam menentukan model pembelajaran sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik.
 - 1.4.2.3 Bagi peneliti, sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan dibidang keguruan agar nantinya dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Pendidikan

Sebelum terlalu jauh membahas tentang pendidikan Islam terlebih dahulu penulis akan menjelaskan tentang istilah pendidikan. Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “kan” yang memberi arti perbuatan. Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogik* artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini di terjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan *Education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Adapun dalam bahasa Arab biasanya di terjemahkan dengan *Tarbiyah*, yang berarti pendidikan.⁶

Parah ahli mengalami banyak kesulitan dalam mendefinisikan pendidikan, antara lain disebabkan oleh banyaknya jenis kegiatan serta aspek kepribadian yang dapat dibina dalam kegiatan tersebut, dan setiap kegiatan yang dilakukan dapat disebut pendidikan. Dengan kata lain kesulitan itu disebabkan oleh banyaknya jenis kegiatan yang harus dibina oleh pendidikan.

Sebagaimana dalam pengertian pendidikan “*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skill and understanding from one person to another*”⁷. Dalam definisi ini menekankan kegiatan pendidikan diletakkan pada pengajaran (*instruction*), sedangkan segi kepribadian yang dibina adalah aspek kognitif dan

⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (cet. 4 ; Jakarta, calam mulis, Jakarta, 2004,) h. 2

⁷T.W. Moore, *Philosophy Of Education* (Londen: Routledge dan Kegan Paul Ltd, 1982), h.66.

kebiasaan. Theodore Meyer Greene mengajukan definidi pendidikan yang umum yaitu pendidikan adalah usaha manusia untuk menyiapkan dirinya dalam suatu kehidupan yang bermakna.⁸ Jadi pengertian pendidikan menurut beberapa ahli dapat kita simpulkan bahwa, pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan diri dalam berbagai aspek. Mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru (pendidik) yang mencakup pendidikan nonformal ataupun informal.

2.1.2 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2.1.2.1 Pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebelum terlalu kita masuk ke pembahasan mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam terlebih dahulu kita harus tahu apa itu agama. Orang Barat biasanya menyebut dengan *Religijs* (bahasa latin), *Religion* (bahasa Inggris, Jerman, Perancis) dan *Religie* (bahasa Belanda) .*Religie (religion)* menurut pujangga keristen, Saint Augustinus, berasal dari “re dan ligare” yang artinya “memiliki kembali” dari jalan sesat ke jalan tuhan.

Beberapapengertian agama diatas dapat kita simpulkan bahwa agama adalah hubungan manusia dengan tuhan di mana terdapat peraturan-peraturan yang menjadi pedoman bagaimana seharusnya hubungan-hubungan tersebut dilakukan dalam mendapatkan kebahagiaan hidup, baik duniawi maupun ukhwari.

Adapun pengertian lain dari agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur dengan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam

⁸Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990) h.6-7

sekitar. Dan merupakan petunjuk, pendorong bagi manusia untuk memecahkan masalah hidupnya seperti dalam ilmu agama, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan militer. Sehingga terbentuk pola motivasi, tujuan hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridhaan Allah (Akhlak). Dengan demikian budaya itu dilahirkan dari agama Islam sehingga tidak benar jika agama dianggap sebagai bahagian dari budaya. Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan mu'amalah (syariah).⁹

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam agar peserta didik dapat meyakini, memahami, mendalami dan mengamalkan agama Islam melalui pengajaran-pengajaran agama menurut syariat Islam. Pendidikan Islam adalah proses merubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan memberikan pengajaran sebagai aktivitas asasi dalam masyarakat. Pengertian ini terfokus pada perubahan tingkah laku yang dialami manusia mengarah pada pendidikan etika. Sedangkan menurut Muhammad SA Ibrahimy (Bangladesh) *“Islamic education in true sense of the term, is a system of education which enables a man to lead his life according to the Islamic ideology, so that he may mould his life in accordance with tenets of Islam”*. Pendidikan dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai

⁹Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. Pertama 1991) h. 3-4

dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah dia membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰

Pengertian ini menjelaskan pada perkembangan yang dialami didalam hidup manusia untuk masa depan yang lebih baik tidak akan pernah Emenghilangkan prinsip-prinsip Islam yang di amanahkan Allah kepada manusia sehinga manusia dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupnya seiring dengan perkembangan iptek.

2.1.2.2 Tujuan pendidikan agama Islam

Tujuan agama Islam bukan hanya semata-mata untuk memenuhi intelektual saja, melainkan dari segi penghayatan dan pengalaman juga pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sebagai pegangan hidup. Secarara sederhana, tujuan pendidikan Islam (*goals, aims = Ingris atau chayyat, qasbid = arab*) mengandung pengertian arah atau maksud yang hendak dicapai lewat upaya dan aktivitas.¹¹ Adapun tujuan pendidikan agama Islam secara umum yaitu membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, atau hakikat tujuan pendidikan agama Islam adalah terbentuknya insan kamil.

Pendidikan Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam dengan benar dan sesuai dengan pengetahuan agama. Sedangkan menurut Imam al-Ghazali bahwa tujuan pendidikan agama Islam yang utama adalah beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang bertujuan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam al-Qur'an surat Adz-Dzariyat ayat 56 berikut ini:

¹⁰Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010) h.27

¹¹Samsul Nisar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2011) h.104

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahannya:

Dan aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk mengabdikan kepada-ku”¹².

Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertawakkal kepada Allah Swt. Selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadan muslim.¹³ Berpedoman dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah Swt, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Jelasbagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt, dengan cara memenuhi semua perintahnya dan menjahui semua larangan-Nya.

2.1.2.3 Ruang lingkup pendidikan Islam

Pendidikan Islam mempunyai ruang lingkup yang luas, karena didalamnya banyak aspek-aspek atau pihak-pihak yang ikut terlibat baik langsung atau tidak langsung. Adapun aspek-aspek atau pihak-pihak yang terlibat langsung adalah sebagai berikut:

2.1.2.3.1 Perbuatan mendidik itu sendiri

Maksudnya adalah semua kegiatan, tindakan, atau perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidik sewaktu menghadapi atau mengasuh anak didik. Dengan

¹²Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT Sygma Arkanleema, 2009) h. 63

¹³Akmal Hawi, *kompetensi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo pesada, 201) hal 19-23

kata lain yaitu tindakan menutun, membimbing, memberikan pertolongan dari seorang pendidik kepada anak didik menuju kepada tujuan pendidikan Islam.

2.1.2.3.2 Peserta Didik

Siswa atau yang biasa disebut dengan peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan adanya proses pembelajaran dapat berjalan. Pihak yang merupakan objek yang sangat penting dalam pendidikan. Karena disebabkan oleh perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanya untuk membawa peserta didik kepada tujuan pendidikan Islam yang di inginkan.

2.1.2.3.3 Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam tidak lepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya, dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat. Landasan yang menjadi fundamnet serta sumber dari segala kegiatan pendidikan Islam ini dilakukan. Maksudnya pelaksanaan pendidikan Islam harus berlandaskan atau bersumber dari dasar tersebut.

2.1.2.3.4 Pendidik

Subyek yang melaksanakan pendidikan Islam. Pendidik ini mempunyai peranan penting dalam berlangsungnya pendidikan. Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen konselor, pamong

belajar, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

2.1.2.3.5 Materi pendidikan Islam

Jika dipandng secara umum, sebenarnya materi pendidikan agama Islam itu adalah semua ajaran agama Islam itu sendiri, mulai dari konsep aqidah, atau keesaan Allah, ibadah, muamalah sampai pada akhlak yang semuanya terkandung dalam alquran dan hadis Rasulullah saw. Bahan atau pengalaman belajar ilmu agama Islam yang disusun sedemikian rupa untuk disajikan atau disampaikan kepada peserta didik.

2.1.2.3.6 Metode pendidikan Islam

Ilmu yang membicarakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran agama Islam, sehingga dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹⁴Jadi metode pendidikan Islam ialah ilmu yang membahas bagaimana cara menyajikan bahan pengajaran atau menyiapkan materi-matri yang akan di berikan kepada peserta didik dapat berhasil dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2.1.2.3.7 Evaluasi pendidikan

. Pengertian evaluasi pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan data, menganalisis, menginterpretasi, informasi atau data yang dapat dipakai untuk pemegang keputusan dalam rangka menjawab permasalahan yang muncul demi kemajuan dan penyempurnaan pendidikan.Cara mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

¹⁴Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 5

2.1.2.3.8 Alat-alat pendidikan Islam

Alat yang digunakan selama melaksanakan pendidikan Islam agar tujuan pendidikan Islam dapat berhasil.¹⁵ Maksudnya alat yang akan digunakan dalam proses pengajaran seperti buku paket pendidikan Islam, papan tulis, spidol, leptop, lcd dan masih banyak lagi alat-alat pendidikan yang dapat digunakan selama melaksanakan pengajaran pendidikan Islam.

2.1.2.4 Sumber-Sumber Pendidikan Islam

Menurut Hasan Langgulung, bahwa sumber pendidikan yaitu al-Qur'an, as-sunnah, ucapan para sahabat (mashab al- shahabi), kemaslahatan umat (mashalih al-mursalah), tradisi atau adat yang sudah dipraktikkan dalam masyarakat dan hasil ijtihad para ahli. Dan pula yang meringkaskan sumber pendidikan Islam menjadi empat macam yaitu¹⁶ Al-Qur'an, .As-Sunah, Sejarah islam, dan Filsafat.

2.1.2.5 Metode Pendidikan Islam

Cara yang digunakan dalam upaya mendidik.¹⁷ Pada dasarnya metode dalam pendidikan Islam sangat efektif dalam membina kepribadian peserta didik sehingga memotivasi mereka untuk membuka hati dalam menerima petunjuk Ilahi dan konsep peradaban Islam. Metode yang dianggap paling penting dan menonjol adalah :

¹⁵Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*,(Bandung: cv pustaka setia, 1997 cet 1) h.13-15

¹⁶AbuddinNata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kencana prenada media group) h.75

¹⁷Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992) h. 131

1. Metode dialog Qur'ani dan Nab
2. Mendidik melalui aplikasi dan pengalaman
3. Mendidik melalui ibrah dan nasehat dan lain-lain.¹⁸

Melalui itu, kita akan mampu berfikir logis dan sehat serta berperilaku baik dalam hubungan manusia maupun hubungan ilahi.

2.1.3 Pembentukan Akhlak

2.1.3.1 Pengertian Pembentukan Akhlak

Kata “akhlak” (akhlaq) berasal dari bahasa arab, merupakan bentuk jamak dari “*khuluq*” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Dari kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan kata “*khalaq*” yang berarti suatu kejadian. Menurut Ibnu Athir bahwa Khuluq itu adalah gambaran batin manusia yang sebenarnya (yaitu jiwa dan sifat-sifat batiniah), sedangkan Khalq gambaran bentuk jasmania (raut muka, warnah kulit, tinggihrendah badan, dan sebagainya).¹⁹ Kata khuluq sebagai bentuk tunggal dari akhlak yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Qalam (68:4)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahannya:

Dan sesungguhnya kamu berbudi pekerti yang agung.²⁰

¹⁸Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta: gema insani, cet.1 1995). h.2004

¹⁹Didiek Ahmad Supadi, dkk, *Pengantar Studi Islam*, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011), h.216

²⁰Depertemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan terjemahnya*, h. 564

Akhlak secara etimologi berasal dari kata *khalafa*, yang kata asalnya *khalqun*, yang berarti : perangai, adat, tabiat, adat atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat, sedangkan akhlak menurut bahasa bisa berupa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya.

2.1.3.2 Faktor Pembentukan Akhlak

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang pertama aliran *nativisme*, menurut aliran *nativisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.

Kedua aliran *empirisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan anak itu baik, maka baiklah anak itu, demikian juga sebaliknya. Aliran ini tampak lebih percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Ketiga aliran *konvergensi* berpendapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Aliran yang ketiga ini tampak sesuai dengan ajaran Islam.

Setelah polah perilaku terbentuk maka akan lahir hasil-hasil dari pola perilaku yang berbentuk material (*artifacts*) maupun non-material. Jadi akhlak yang

baik itu (akhlatul karimah) adalah pola perilaku yang dilandaskan pada nilai-nilai iman, Islam, dan Ihsan.²¹

2.1.3.2 Metode Pembentukan Akhlak

- 2.1.3.2.1 Metode *taklim*, metode ini adalah melakukan transfer ilmu kepada seseorang. Mengisi otak seseorang dengan pengetahuan yang berkenaan dengan baik dan buruk.
- 2.1.3.2.2 Metode pembiasaan, metode ini merupakan kelanjutan dari metode *taklim*. Melalui pembiasaan seseorang terutama kanak-kanak akan terutama kepadanya kebiasaan baik dan menjadi kebiasaan buruk.
- 2.1.3.2.3 Metode Muiziah membrikan nasehat kepada orang lain untuk mengubah tingkah laku (akhlak). Sehingga adanya perubahan dari diri anak secara tulus dan tidak ada kepura-puraan.
- 2.1.3.2.4 Metodeh kisah biasanya banyak kita temukan di dalam Al- Qur'an, seperti menceritakan tentang masa lalu, kisah-kisah para Nabi dan Rasul yang bisa sebagai pelajaran untuk mendidik akhlak anak. Metode ini merangsang anak agar mereka berfikir, merenungi, dan merasakan kisah-kisah tersebut.
- 2.1.3.2.5 Metode latihan, metode ini hampir sama dengan metode pembiasaan, hanya saja sudah ada unsur paksaan dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan perbuatan.

²¹Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, cet. Ke-2 1994). h.198-199

2.1.3.2.6 Metode Mujahada sudah ada di dalam diri seseorang untuk senantiasa melakukan perbuatan baik dengan dorongan kekuatan batinnya.²² Dengan menggunakan metode-metode di atas kita dipermudahkan untuk melakukan pembentukan akhlak bagi peserta didik.

2.1.4 Akhlak Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI

2.1.4.1 Pengertian Akhlak Peserta Didik

Akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian yang hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Akhlak merupakan salah satu prosedur dalam pembelajaran, dalam menjalin hubungan antar sesama manusia harus dilandasi ahlakul karimah, dalam pengertian filsafat Islam, akhlak ialah salah satu hasil dari iman dan ibadah, bahwa iman dan ibadah manusia tidak sempurna kecuali kalau timbul akhlak yang mulia dan akhlak yang baik terhadap Allah dan makhlukNya.

Secara peserta didik secara etimologi dalam bahasa arab disebut dengan *Tilmidz* jamaknya adalah *talamid*, yang artinya adalah murid, maksudnya adalah orang-orang yang mengingi pendidikan. Bahasa arab dikenal juga dengan istilah *thalib*, jamaknya adalah *thullab*, yang adalah mencari, maksudnya adalah orang-orang yang mencari ilmu.²³ Dalam lingkungan pendidikan, peserta didik merupakan subyek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk membantuh mengarahkannya mengembangkan potensi yang dimiliki serta membingbingnya menuju kedewasaan. Oleh karena itu peseta didik sebagai pihak yang diajar, dibina

²²HaidirPutra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat*, (Jakarta :Kencana, 2004), h. 136-141

²³Samsul Nisar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press. 2002), h.25.

dan dilatih untuk dipersiapkan menjadi manusia yang kokoh iman dan Islamnya harus mempunyai etika dan berakhlakul kharimah dengan seorang guru dan temannya.

2.1.4.2 Akhlak Peserta Didik

1. Peserta didik harus tenang, sopan dan rendah hati
2. Peserta didik harus ikhlas
3. Menghormati guru dan mengayomi teman

2.1.4.3 Pembagian Akhlak

Akhlak biasanya diartikan sebagai perilaku yang mendorong pada perilaku terpuji, pengaruh manusia itu mengarah pada dua hal, yakni perilaku yang mencerminkan kepada kebajikan dan pada pula yang mencerminkan perilaku ke mundharatan dan perilaku kejahatan biasa disebut dengan akhlak madzmumah. Perilaku manusia cenderung kepada kebaikan dan keburukan, oleh karena itu akhlak terbagi dalam dua bagian, yaitu akhlak mahmudah atau akhlakul-karimah dan akhlak yang tidak baik atau yang buruk disebut dengan mazmumah. Adapun contoh-contoh akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah, yaitu:

1.1.4.3.1 Akhlak Mahmudah

1. *Al-Ihsan* (berbuat baik)
2. *Ar-Rahman* (kasih sayang)
3. *Al-Amanah* (setia dapat dipercaya)
4. *As-Sakha'u* (murah hati)
5. *Al-Afwu* (pemaaf)
6. Ikhlas
7. *Al-Sidqhu* (benar/jujur)
8. *Al-Adl* (adil)

9. *Al-Iqtisad* (hemat)
10. *As-Syajaah* (berani) , dan sebagainya

2.1.4.3.2 Akhlak Mazmumah

1. *At-Tabzir* (boros)
2. *Al- Bakhi* (kikir)
3. *Al-Hasd* (dengki)
4. Curang
5. Dusta
6. Berbuat jahat
7. *Al-Khianah* (khianat)
8. *Al-Jubn* (pengecut)
9. *Az-Zulmu* (aniaya)
10. *Al-Hiqdu* (dendam), dan sebagainya

2.1.5 Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak

Domain pokok dari pembelajaran agama Islam ada tiga, di mana ada pendidikan keimanan (akidah), pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak. Konsep Islam akidah dan akhlak berkaitan erat dengan akhlak karena di mana akidah membuat orang menjadi berakhlak sebab selalu merasa dirinya selalu dekat Allah swt dalam hidupnya, jika seseorang sudah memiliki sikap yang sedemikian itu maka dia akan terhindar dari perbuatan tidak terpuji.

Seorang muslim hendaklah menyempurnakan akhlak dengan mempelajari ilmunya, karena salah satu jalan untuk pembersihan hati adalah dengan menyempurnakan akhlak dengan mempelajari ilmunya untuk mencapai akhlak mulia. Membentuk akhlak peserta didik hendaknya seorang guru tetapi bukan hanya guru

pendidikan agama Islam melainkan semua guru harusnya menyadari bahwa perlunya pembentukan akhlak melalui pembinaan dan latihan-latihan yang diberikan kepada peserta didik, dan bukan hanya diajarkan secara teoritis melainkan harus diajarkan ke dalam kehidupan praktis. Pembentukan akhlak pada remaja, dengan menggunakan pengajaran pendidikan agama Islam yang didalamnya terkandung materi-materi yang berperan sebagai pendali tingkah laku atau perbuatan yang terlahir.

2.2 Tinjauan Hasil peneliti Relevan

Penelitian ini dibahas tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak peserta didik di SMPN 3 Lembang kelas VIII Kab.Pinrang. Sejauh ini peneliti belum menemukan judul skripsi yang sama, adapun judul skripsi yang hampir sama di antaranya :

Musdayani Muaz salah satu mahasiswa program studi pendidikan agama Islam (PAI) jurusan tarbiya dan adab sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN) Parepare tahun 2007 yang membahas tentang“ Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Akhlak Anak di SD Negeri 3 Lamungan”. Penelitian ini sama-sama merupakan penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya menjelaskan bahwa ada 3 faktor pembinaan akhlak yang dilaksanakan oleh guru dan orang tua pada anak yaitu, faktor pembiasaan, faktor suritauladan, dan faktor pengawasan. Dalam penelitian ini dianggap sukses dan efektif yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak.²⁴ Hubungan penelitian yang diteliti oleh calon peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdayani Muaz memiliki persamaan di variabel pertama yakni pendidikan agama Islam dan letakperbedaannya yaitu di

²⁴Musayani Muaz, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Anak di SD Negeri 3 Lanungan*.(Parepare: Skripsi; STAIN Parepare.2007), h.60

variabel kedua yakni pembinaan akhlak, sedangkan yang dibahas oleh calon peneliti adalah pembentukan akhlak

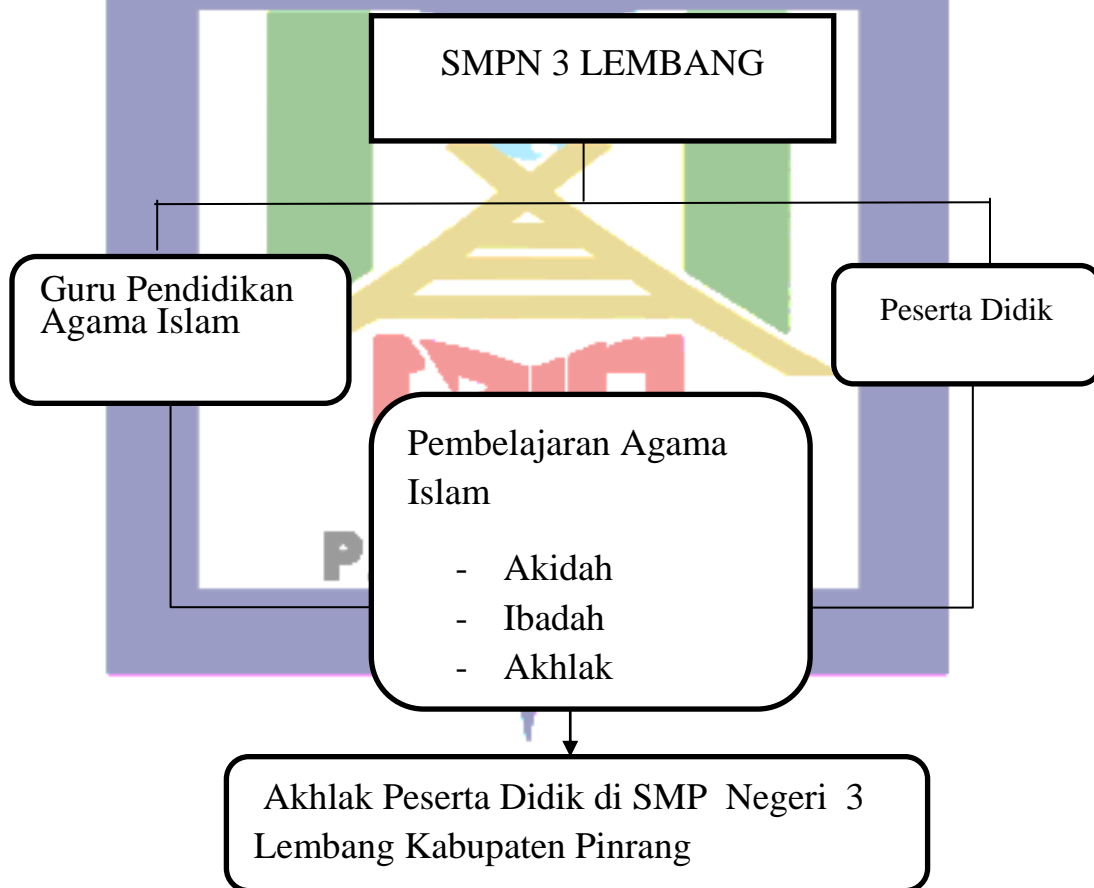
Hajrana salah satu mahasiswa program studi pendidikan agama Islam (PAI) jurusan tarbiya dan adab sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN) Parepare tahun 2010 yang membahas tentang “Kontribusi keluarga dalam pembentukan akhlakul karima bagi remaja putus sekolah di Kel. Batupanga Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dari hasil penelitian dan pembahasannya sudah jelas bahwa kontribusi keluarga dalam pembentukan akhlakul karima bagi remaja putus sekolah di Kel. Batupanga Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar mendapat perhatian dan sudah mendapat penanganan dari pihak orangtua dan pihak lainnya. Dari kesimpulan peneliti bahwa kontribusi keluarga harus sejalan dengan kerjasama dari pihak pemerintah demi terciptanya generasi penerus yang bertanggung jawab.²⁵ Hubungan penelitian yang diteliti oleh calon peneliti dengan yang diteliti Hajrana memiliki persamaan di variabel kedua yakni pembentukan akhlak dan perbedaannya terletak pada variabel pertama yakni kontribusi keluarga, sedangkan yang dibahas oleh calon peneliti adalah pembelajaran pendidikan agama Islam.

²⁵Harjana, “kontribusi keluarga dalam pembentukan akhlakul karima bagi remaja putus sekolah di Kel. Batupanga Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar” (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam; 2010)

Kontribusi dari kedua penelitian di atas terhadap penelitian ini membantu peneliti dalam memahami pengetahuan Agama Islam terhadap peserta didik di SMPN 3 Lembang Kabupaten Pinrang bahwa dalam membina akhlak peserta didik pada dasarnya adalah pemahaman agama Islam dengan membiasakan melaksanakan ajaran agama Islam, menjadi suritauladan.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antara variable atau kerangka konsep yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Jadi model kerangka fikir yang akan digambarkan adalah sebagai berikut.



Gambar. 2.1. kerangka pikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis bermakna jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap permasalahan yang terjadi, karena bersifat sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPN 3 Lembang kelas VIII Kab Pinrang

H1: Terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPN 3 lembang kelas VIII Kab Pinrang.

2.5 Defenisi Oprasional Variabel

2.5.4 Pendidikan agama Islam yang di maksud dalam penelitian ini pendidikan agama Islam adalah materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang terutama yang muatannya berpacu pada pendidikan akhlak.

2.5.5 Akhlak yang di maksud dalam penelitian ini adalah pembentukan budi yang baik terhadap akhlak peserta didik yang meliputi, peserta didik harus tenang, sopan, rendah hati, menghormati guru dan mengayomi teman, melalui metode-metode pembentukan akhlak seperti, metode taklim, metode pembiasaan, metode muiziah, metode kisah, metode mujahada, dan metode latihan.

BAB III

METODE PENELITIAN

III. Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis pendekatan dan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar,²⁶ yang bisa diperoleh dari hasil angket, kemudian di analisa sedemikian rupa untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis.

Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang, dengan dasar tersebut maka peneliti menggunakan variable pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam, variable bebas/indeviden (X) akhlak peserta didik merupakan variable terikat devenden (Y) adapun rancangan penelitian tersebut :



Keterangan :

X : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Y : Akhlak Peserta Didik

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (cet. II Bandung Alfabeta, 2010) h.30

3.2 Lokasi dan waktu peneliti

Menjadi lokasi atau sumber data penelitian adalah SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang, adapun waktu penelitian yang saya gunakan selama 2 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penulis akan memaparkan pengertian dari populasi. Populasi berasal dari bahasa Inggris *Population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila di sebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.²⁷ Adapun pengertian lain dari populasi menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek.

Adapun populasi penelitian adalah seluruh peserta didik yang ada di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

²⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet III; Jakarta interpratama, 2018.) h.99

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (cet. II Bandung Alfabeta, 2010) h.55,59

Tabel 3.1 : Data Populasi peserta didik SMPNegeri 3 Lembang

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	31	18	49
2	VIII	23	30	53
3	IX	19	19	38
	Jumlah	73	56	140

Sumber data: Tata Usaha SMPNegeri 3 Lembang KabupatenPinrang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah individu yang dimiliki oleh sampel tersebut atau sejumlah anggota yang dipilih (di ambil) dari suatu populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan yang digunakan adalah nonprobabilitas dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁹

Penelitian pengambilan sampel hanya memfokuskan pada kelas VIII, dimana jumlah laki-laki 23 dan jumlah perempuan 30. Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 53. Oleh karena itu sampel ini adalah jenis *purposive sample* atau sampel bertujuan. karena cara pengambilan subjek bukan didasarkan dengan strata, random, atau daerah tetap, tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan. Pengambilan sampel ini harus di dasarkan atas ciri-ciri pokok populasi. Subjek yang di

²⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Dengan Proposal* (Jakarta : bumi aksara, 2008), h. 53

ambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.³⁰

3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1.1 Lembar Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. pengertian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Dalam observasi yang telah dilakukan oleh penulis, penulis mengambil data dengan mengadakan pengamatan secara langsung serta mencatat hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan dalam rangka menyempurnakan penelitian.

3.4.1.2 Angket

Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim. Pengertian yang lain angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis dan dijawab secara tertulis pula oleh responden. Daftar pertanyaan ini menyangkut tentang:

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (cet. II Bandung: Alfabeta, 2010) h.117

3.4.1.2.1 Sebelum peserta didik menjawab angket pertanyaan yang di bagikan peserta didik terlebih dahulu mengisi Identitas Respondeng yang tertera dibagian atas, seperti mengisi nama peserta didik, niss, dan kelas peserta didik.

3.4.1.2.2 Petunjuk pengisian memiliki tujuh aspek yang harus di isi peserta didik sebelum mengisi angket yang dibagikan meliputi:

- a) Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan dalam romawi (I) , sebelum memberikan jawaban.
- b) Angket ini tidak dimaksud untuk meenguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik.
- c) Isilah dengan tanda (\checkmark) pada kolom dari setiap nomor pertanyaan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang terdapat pada kolom tersebut adalah sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju.
- d) Pernyataan/pertanyaan Penelitian Pembelajaran pendidikan Agama Islam dan pembentukan akhlak ada dua puluh (20) pernyataan yang akan di berikan kepada peserta didik yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diberikan adapun jawaban alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3.4.1.3 Dokumentasi (*Documentasy*)

Salah satu teknik pengumpulan data yang tidak kalah pentingnya dengan teknik yang lainnya yaitu teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan

metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.³¹

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data-data sekolah dan sebagainya.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi, angket, dan observasi, yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan.

3.4.2.1 Instrumen Angket

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah	No.Item Instrumen
Pendidikan Agama Islam	Pengamatan peserta didik terhadap pendidikan agama Islam	4	1,3,4,5
	Pengalaman peserta didik terhadap peserta didik terhadap pendidikan agama Islam	5	2,6,8,11,15

³¹Husain dan Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 42

	Ketertarikan peserta didik terhadap pendidikan agama Islam	5	7,9,10,12,13
--	------------------------------------------------------------	---	--------------

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah	No.Item Instrumen
Akhlak Peserta didik	Akhlak peserta didik terhadap guru dan teman	2	14,17
	Akhlak peserta didik dalam beribadah kepada Allah swt	2	18,19
	Akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari	3	16,20

Penelitian ini menggunakan skala likert, dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 pernyataan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dan 20 pernyataan tentang akhlak peserta didik. Masing-masing butuh pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu : sangat sering (SS), sering (S), pernah (P), dan tidak pernah (TP). Dengan menggunakan *scoring* yaitu 4,3,2,1.

3.4.2.1 Instrumen yang digunakan untuk observasi berupa cek list. Dilakukan saat pengamatan berlangsung di dalam kelas.

3.4.2.2 Instrumen yang digunakan untuk dokumentasi yaitu berupa arsip, grafik, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian, data peserta didik dan sebagainya.

3.5 Uji Instrumen penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pertanyaan. Uji validitas data variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak peserta didik, dengan pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan cara (Analyze → Bivariate → Correlations Coefficient → Pearson). Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

Jika nilai Sig, (2-tailed) $\leq \alpha$, maka instrumen valid.

Jika nilai Sig, (2-tailed) $> \alpha$, maka instrumen tidak valid.³²

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel X (pembelajaran pendidikan agama Islam) pada awalnya terdiri 20 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas data menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21, hanya terdapat 17 valid dan 2 diantaranya tidak valid.

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa Uji Validitas instrumen variabel Y (akhlak peserta didik) pada awalnya terdiri dari 20 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas menggunakan IMB Statistik SPSS 21, terdapat 20 item valid dan tidak ada item pertanyaan yang tidak valid.

3.5.2 Uji Reabilitas

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB

³²—Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 77

Statistik SPSS 21. sebagai berikut. Rumus *Alpha Cronbach (Analyze Scale Reability Analysis)* dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif* untuk penelitian, bila koefisien reliabilitas $(r) > 0,6$ ³³

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach'Alpha	Jumlah Item
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	0,855	17
Akhlahk Peserta Didik	0,758	20
Koefisien Reabilitas	$(r) > 0,6$	

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa, variabel pembelajaran agama Islam X memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,855, maka dari itu instrument dapat dikatakan reliable karena $r_{11} = 0,855 > 0.6$. sedangkan variabel Akhlak peserta didik Y dapat diketahui memiliki Koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,758, maka dari itu instrument dapat dikatakan reliable karena $r_{11} = 0,758 > 0.6$.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.6.1 Statistik Deskriptif

³³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h.90

Analisis data dengan menggunakan statistic deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni pendidikan agama Islam (X) dan variabel akhlak peserta didik (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar devisi menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

3.6.2 Pengujian persyaratan Analisis Data

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data pada variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametric. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorop Smirno* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21.³⁴ Adapun kaidah pengujian normalitas dengan *Kolmogorof Smirno* sebagai berikut:

- 3.6.2.1.1 kriteria pengujian yang di ambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$, maka distribudi normal. Sebaliknya $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 3.6.2.1.2 Kriteria Pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probalitas (sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal. sebaliknya jika probalitas (sig) $< 0,05$, maka tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Linearitas Signifikansi Regresi

Bertujuan untuk memprediksi variabel Y dan variabel X memilikih hubungan linier yaitu, dengan menggunakan analisis regresi linier. Dalam pengujian

³⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153

inimerupakan persyaratan dalam penerapan metode regresi linier sederhana. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut:

1. Kriteria pengujian jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak berpola linier)
 $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (berpola linier)
2. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas sig deviation linearity > 0.05 , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berpola linier.

3.6.3 Statistik Inferensial

3.6.3.1 Pengujian Hipotesis

Data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan akan diuji kebenarannya.

1. Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak Peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

H_1 : Terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang kabupaten Pinrang

2. Hipotesis dalam bentuk statistik

$H_0 : \alpha = 0$

$H_1 : \alpha \neq 0$

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran agama Islam dan pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang kabupaten Pinrang, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan IMB Statistik SPSS 21. Adapun prosedur pengujian sebagai berikut:

3.6.3.1.1 Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan bantuan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 (*Analyze* → *correlate* → *Bivariate Correlations* → *Corelation Coefficient* klik *Pearson Test of Significanse* Klik *two-tailed*).

Adapun pembuktian koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00_0,199	Sangat Rendah
2	0,20_0,399	Rendah
3	0,40_0,599	Sedang
4	0,60_0,799	Kuat
5	0,80_1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

3.6.3.1.2 Uji regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak peserta didik kelas VIII di SMPNegeri 3 Lembang kabupaten Pinrang, maka yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Regresi linear

se sederhana ini merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Rumus regresi linier sederhana, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

α = Harga Y dan X= 0 (harga Konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.³⁵

Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Membuat persamaan regresi

$$y = a + b \cdot x$$

3.6.3.1.3 Uji signifikan dengan mencari t_{hitung}

Kaidah pengujian Jika: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk memudahkan melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

³⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet, IV Bandung: CV Alfabeta. 2002), h. 244

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Dekripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan akhlak peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu, nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pola distribusi frekuensi dan grafik histogram.

4.1.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam agar peserta didik dapat meyakini, memahami, mendalami dan mengamalkan agama Islam melalui pengajaran-pengajaran agama menurut syariat Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel pembelajaran pendidikan agama Islam berada pada:

Tabel 4.1 Rangkuman Statistik Deskriptif (variabel X)

Pendidikan Agama Islam Statistics

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		42.81
Median		42.00
Mode		49
Std. Deviation		8.773
Variance		76.964
Range		37
Minimum		23
Maximum		60
Sum		2269

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel pembelajaran pendidikan agama Islam berada pada nilai minimum 23 dengan nilai maksimum 60, median 42,00. modus 49, varians 76,964 dan standar deviasi 8,773.

Distribusi frekuensi skor variabel pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Fekuensi variabel (X)

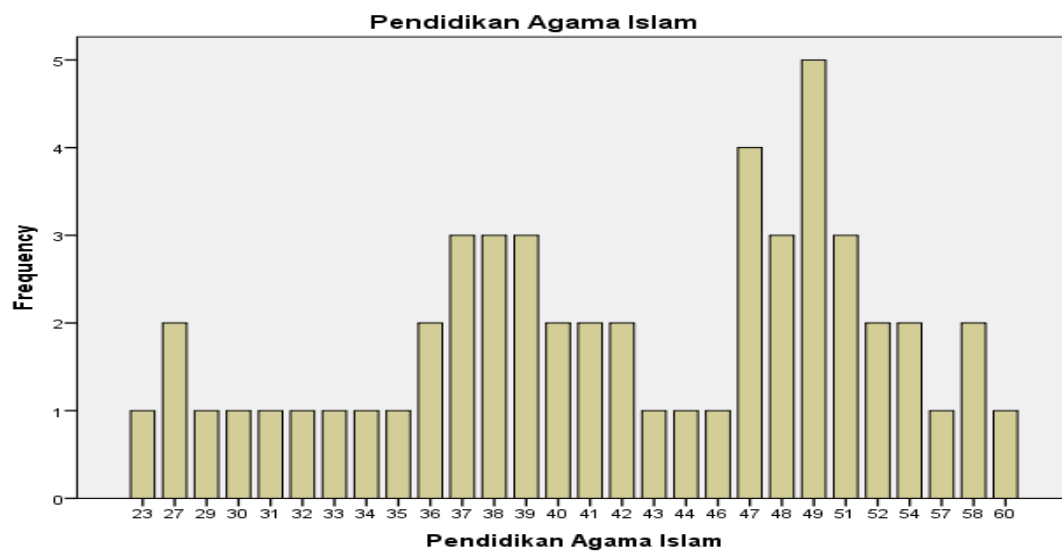
Pendidikan Agama Islam				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.9	1.9
	27	2	3.8	5.7
	29	1	1.9	7.5
	30	1	1.9	9.4
	31	1	1.9	11.3
	32	1	1.9	13.2
	33	1	1.9	15.1
	34	1	1.9	17.0
	35	1	1.9	18.9
	36	2	3.8	22.6
	37	3	5.7	28.3
	38	3	5.7	34.0
	39	3	5.7	39.6
	40	2	3.8	43.4
	41	2	3.8	47.2
	42	2	3.8	50.9
	43	1	1.9	52.8
	44	1	1.9	54.7
	46	1	1.9	56.6
	47	4	7.5	64.2
48	3	5.7	69.8	
49	5	9.4	79.2	

Tabel 4.2 Distribusi Fekuensi variabel (X)

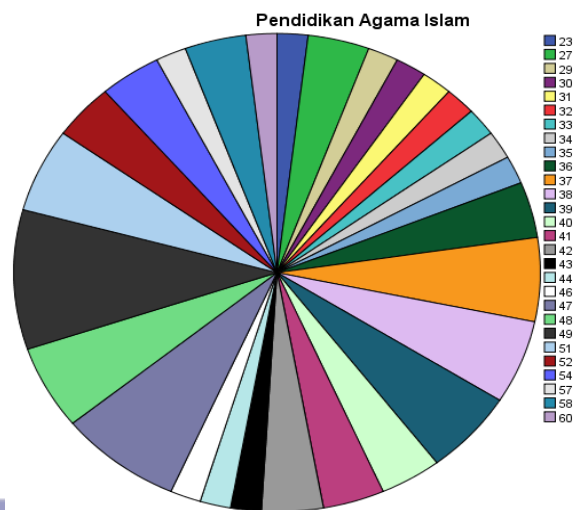
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
51	3	5.7	5.7	84.9
52	2	3.8	3.8	88.7
54	2	3.8	3.8	92.5
57	1	1.9	1.9	94.3
58	2	3.8	3.8	98.1
60	1	1.9	1.9	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi frekuensi pembelajaran pendidikan agama Islam (X) memiliki skor yang diperoleh dari responden (peserta didik) yang valid dengan nilai mode 49 yang memiliki 5 frekuensi sebanyak 9,4% dengan demikian jumlah 53 responden. Hal demikian tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi pembelajaran pendidikan agama Islam (X), dengan demikian variabel X dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan lingkaran sebagai berikut:



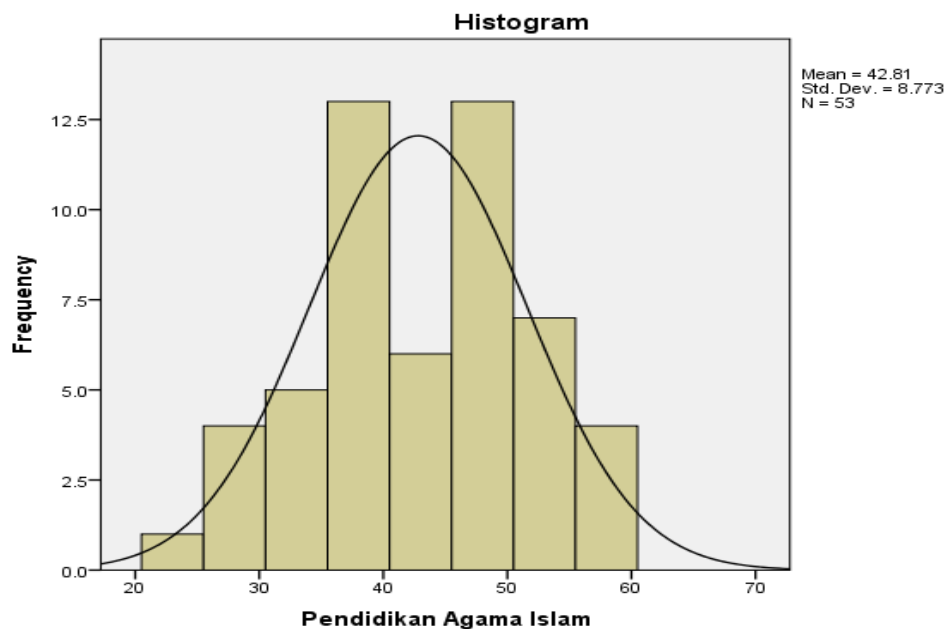
Gambar 4.1 Diagram batang variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)



Gambar 4.2 Diagram lingkaran variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

Sesuai dengan diagram tabel dan lingkaran bahwa distribusi frekuensi pembelajaran pendidikan agama Islam (X) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai 23, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 43, 44, 57 dan 60 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,9%) sedangkan nilai 27, 36, 40, 41, 42, 52, 54, dan 58 masing-masing memiliki 2 frekuensi (3,8%), sedangkan nilai 37, 38, 39, 48 dan 51 masing-masing memiliki 3 frekuensi (5,7%), sedangkan nilai 47 memiliki frekuensi 4 (7,5%).

Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi frekuensi pembelajaran pendidikan agama Islam di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden (peserta didik) 53 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram pembelajaran pendidikan agama Islam

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam berada pada skor kelompok rata-rata sebanyak 5 responden (9,4%) yang berada pada dibawah skor rata-rata adalah sebanyak 37 orang (70,2%), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 11 responden (20,9%). Penentuan kategori dari skor kepribadian pendidikan dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah. ³⁶

³⁶Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

Skor total variabel pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2269 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $17 \times 4 = 68$, karena jumlah responden 53 orang, maka skor kriterium adalah $68 \times 53 = 3604$. Sehingga, pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam adalah $2269 : 3604 = 0,6295$ atau 62,95 % dari kriteria yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan agama Islam termasuk kategori rendah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa pengaruh pendidikan agama Islam dapat dikatakan kurang baik terkhusus untuk pendidik mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

4.1.2 Akhlak Peserta Didik

Akhlak adalah perangai serta tingkah laku dan kebiasaan yang terdapat pada diri seseorang yang telah melekat, dilakukandan dipertahankan secara terus menerus. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang pertama aliran nativisme, menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel akhlak peserta didik antaranya.

Tabel 4.3 Rangkuman hasil statistik deskriptif variabel (Y)

Statistics**Akhlak Peserta Didik**

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		48.42
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		7.584
Variance		57.517
Range		30
Minimum		30
Maximum		60
Sum		2566

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Distribusi frekuensi variabel pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik berada pada nilai minimum 30 dengan nilai maksimum 60, median 50,00, modus 50, varians 57,517, dan standar deviasi 7.584.

Distribusi frekuensi skor variabel pada akhlak peserta didik (Y) pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Fekuensi variabel (Y)

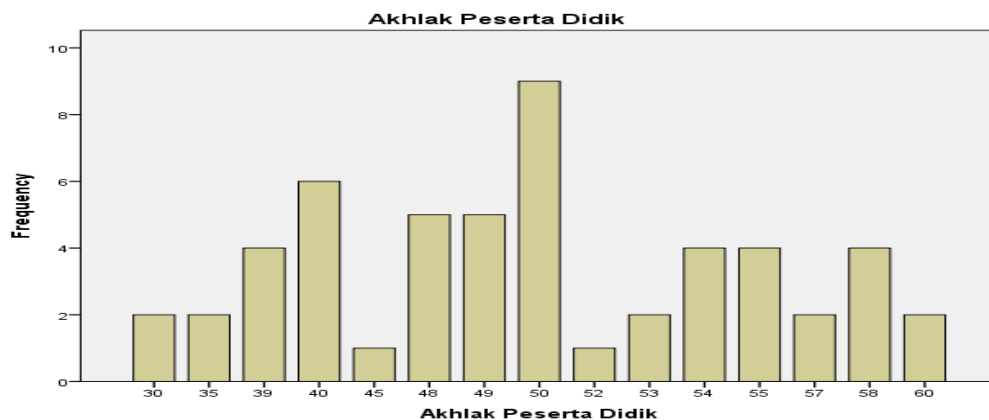
Akhlak Peserta Didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	2	3.8	3.8	3.8
35	2	3.8	3.8	7.5
39	4	7.5	7.5	15.1
40	6	11.3	11.3	26.4
45	1	1.9	1.9	28.3
48	5	9.4	9.4	37.7
49	5	9.4	9.4	47.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50	9	17.0	17.0	64.2
52	1	1.9	1.9	66.0
53	2	3.8	3.8	69.8
54	4	7.5	7.5	77.4
55	4	7.5	7.5	84.9
57	2	3.8	3.8	88.7
58	4	7.5	7.5	96.2
60	2	3.8	3.8	100.0
Total	53	100.0	100.0	

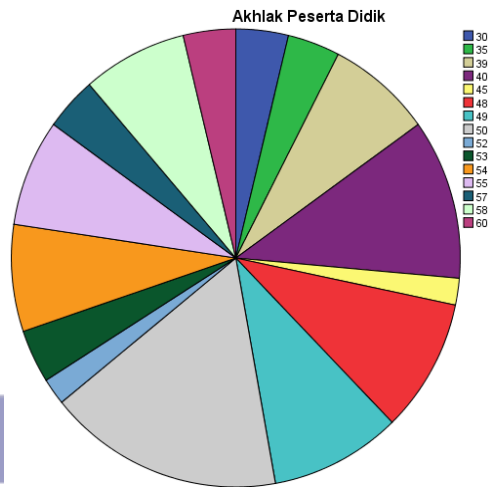
Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Berdasarkan pada tabel 4.4 distribusi akhlak peserta didik (Y) memiliki skor yang diperoleh dari responden (peserta didik) yang valid dengan nilai mode 50 yang memiliki 9 frekuensi sebanyak (17.0%) dengan demikian jumlah 53 responden. Hal demikian tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi akhlak peserta didik (Y), dengan demikian variabel Y dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram batang variabel Y (akhlak peserta didik)

Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.5 sebagai berikut:

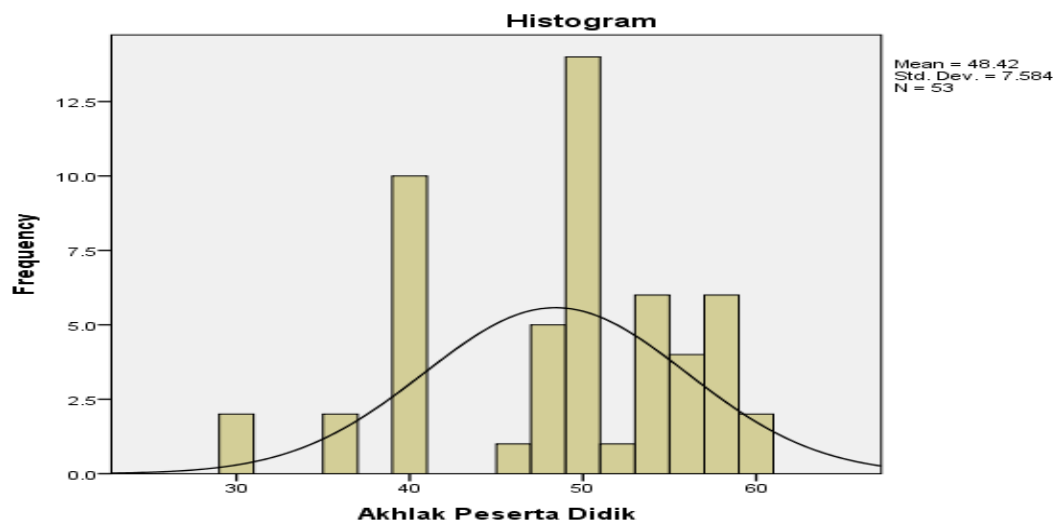


Gambar 4.5 Diagram lingkaran variabel Y

Sesuai dengan diagram tabel dan lingkaran bahwa distribusi frekuensi akhlak peserta didik (Y) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai 45, dan 52 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,9%), sedangkan nilai 30, 35, 53, 57, dan 60 masing-masing memiliki 2 frekuensi (3,8%), sedangkan nilai 39, 54, 55, dan 58 masing-masing memiliki 4 frekuensi (7,5%), sedangkan nilai 48, dan 49 memiliki 5 frekuensi (9,4%), sedangkan nilai 40 memiliki 6 frekuensi (11,3%).

Berdasarkan pada tabel 4.4 distribusi frekuensi akhlak peserta didik diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden (peserta didik) 53 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%.

Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapaun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.6 Histogram akhlak peserta didik

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor akhlak peserta didik berada pada skor kelompok rata-rata sebanyak 9 responden (17,0%) yang berada pada dibawah skor rata-rata adalah sebanyak 25 orang (47,1%) dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 19 responden (35,8%). Penentuan kategori dari skor akhlak peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% kategori sangat tinggi
- 80% - 89% kategori tinggi
- 70% - 79% kategori sedang
- 60% - 69% kategori rendah
- 0% - 59% kategori sangat rendah.³⁷

³⁷Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, h. 54.

Skor total variabel akhlak peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2566, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $20 \times 4 = 80$ karena jumlah responden 53 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 53 = 4240$. Sehingga, akhlak peserta didik adalah $2566 : 4240 = 0,605$ atau 60,5% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan akhlak peserta didik termasuk kategori rendah.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis *parametric*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirno* dengan menggunakan IBM Statistik SPSS 21. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 16 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan Agama Islam	Akhlak Peserta Didik
N		53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.81	47.81
	Std. Deviation	8.773	7.481
	Absolute	.117	.098
Most Extreme Differences	Positive	.064	.083
	Negative	-.117	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.855	.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.458	.685

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) >0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Pada variabel pendidikan agama Islam (X) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,458, dimana kriteria pengujiansignifikansi adalah signifikansi $0,458 > 0.05$. Artinya data pembelajaran pendidikan agama Islam berdistribusi normal secara signifikansi. Begitupun dengan variabel pembentukan akhlak peserta didik (Y) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,685. Dimana kriteria pengujian signifikansi adalah signifikansi $> 0,05$, jadi nilai signifikansi $0,685 > 0,05$ artinya data pembentukan akhlak peserta didik berdistribusi normal secara signifikansi.

4.2.2 Uji Linearitas

Bertujuan untuk memprediksi variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel Akhlak Peserta Didik (Y) memiliki hubungan linier yaitu, dengan menggunakan analisis regresi linier. Dalam pengujian ini merupakan persyaratan dalam penerapan metode regresi linier sederhana. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output SPSS Uji Liearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2383.86	27	88.291	4.19	.000
Akhlak Peserta Didik * Pendidikan Agama Islam	Between Groups	Linearity	1674.99	1	1674.9	79.5	.000
		Deviation from Linearity	708.871	26	27.264	1.29	.260
	Within Groups		526.250	25	21.050		
	Total		2910.11	52			
			3				

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0,05, maka data berpola linier, Sebaliknya jika probabiltas (*sig*) < 0,05, maka data tidak berpola linier. Hipotesis untuk uji linearitas adalah:

3. Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak Peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

H_1 : Terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang kabupaten Pinrang

4. Hipotesis dalam bentuk statistik

$H_0 : \alpha = 0$

$H_1 : \alpha \neq 0$

Dari hasil output di atas, diperoleh nilai Signifikansi = $0,260 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Akhlak Peserta Didik (Y).

4.3 Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang dirumuskan dan akan di uji kebenrannya.

4.3.1 Pengujian Hipotesis

4.3.1.1 Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap Akhlak Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif dari analisis hasil regresi sederhana.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Akhlak Peserta Didik	47.81	7.481	53
Pendidikan Agama Islam	42.81	8.773	53

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Hasil dari tabel 4.7 deskriptif statistik variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah $N = 53$ responden, rata-rata variabel Mean sebesar 42,81 dengan simpangan baku Standar Deviation 8,773 dan variabel akhlak peserta didik (Y) pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat jumlah $N = 53$ responden, rata-rata variabel Mean sebesar 47,81 dengan simpangan baku Standar Deviation 7,481 populasi.

Pada penelitian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak Peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

H_1 : Terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang kabupaten Pinrang

Pengujian hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang menggunakan rumus regresi linear, untuk mempermudah menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

4.3.1.2 Uji Koefisien Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y

Hipotesis ini akan di uji menggunakan korelasi *product moment*. Untuk mengetahui hasil pengujiannya dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi, jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik, dan sebaliknya jika nilai signifikan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang.

Pengumpulan data yang diambil dari subyek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-realibilitas, uji normalitas dan linearitas maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan Statistik SPSS 21.

Tabel 4.8 Hasil Korelasi Skala Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Peserta Didik

		Akhlak Peserta Didik	Pendidikan Agama Islam
Pearson Correlation	Akhlak Peserta Didik	1.000	.759
	Pendidikan Agama Islam	.759	1.000
Sig. (1-tailed)	Akhlak Peserta Didik	.	.000
	Pendidikan Agama Islam	.000	.
N	Akhlak Peserta Didik	53	53
	Pendidikan Agama Islam	53	53

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Hasil korelasi variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam X dan variabel Pembentukan Akhlak Peserta Didik Y dengan nilai yang diperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,000, dibandingkan dengan pronalitas 0,05 lebih besar dari $0,759 > 0,05$ berarti terdapat hubungan antara variabel pendidikan agama Islam dan variabel akhlak peserta didik. Untuk membuktikan hipotesis apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y dapat dilihat di pedoman interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pedoman memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00_0,199	Sangat Rendah
2	0,20_0,199	Rendah
3	0,40_0,599	Sedang
4	0,60_0,799	Kuat
5	0,80_1.000	Sangat Kuat

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap hubungan yang kuat dengan variabel akhlak peserta didik yaitu $0,759 > 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.10 Model summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.759 ^a	.576	.567	4.921	.576	69.163	1	51	.000	1.620

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Berdasarkan tabel diatas, nilai $R = 0,759$ dan koefisien determinasi (R square) sebesar $0,576$ adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $0,759 \times 0,759 =$

0,576. jadi menunjukkan pengertian bahwa akhlak peserta didik (Y) dipengaruhi sebesar 57,6% oleh pembelajaran pendidikan agama Islam (X) sedangkan sisanya $100\% - 57,6\% = 42,4$ di pengaruhi sebab-sebab yang lain. R square berkisar antara angka 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil R square berarti semakin lemah hubungan kedua variabel.

4.3.1.3 Uji Persamaa Regresi Linear Sederhana

Uji persamaan regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X pembelajaran pendidikan agama Islam dan variabel Y akhlak peserta didik. Berdasarkan pada tabel penolong variabel X dan variabel Y pada lampiran menunjukan hasil $\Sigma x = 2269$, $\Sigma y = 2534$, $\Sigma xy = 111073$, $\Sigma x^2 = 101192$, maka selanjutnya akan membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) berpengaruh positif atau negative terhadap variabel akhlak peserta didik (Y), sebagai berikut:

Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \Sigma xy - \Sigma x \cdot \Sigma y}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{53 \cdot 111073 - 2269 \cdot 2534}{53 \cdot 101192 - (2269)^2} = \frac{5886869 - 5749646}{5363176 - 5149646} = \frac{137223}{214813} = 0,647$$

Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\Sigma y - b \cdot \Sigma x}{n}$$

$$a = \frac{2534 - 0,647 \cdot 2269}{53} = \frac{1,087}{53} = 20,509$$

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear sederhana menunjukan bahwa nilai konstanta $b = 0,647$ dan nilai konstanta $a = 20,509$, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 20,509 + 0,647 X.$$

Dimana: Y adalah akhlak peserta didik dan X adalah pembelajaran pendidikan agama Islam. Arti yang termasuk di dalam persamaan regresi linear tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 20,509 menyatakan bahwa jika nilai $X = 0$ atau variabel pembelajaran pendidikan agama Islam tidak ada, maka nilai variabel akhlak peserta didik adalah 20,509
2. Koefisien regresi variabel pembelajaran pendidikan agama Islam 0,647, mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel pembelajaran pendidikan agama Islam, maka hal itu akan meningkatkan akhlak peserta didik 0,647.

Interpretasi dari persamaan di atas adalah bahwa koefisien regresi variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) memiliki tanda positif 0,647, mengandung implikasi bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam searah dengan variabel akhlak peserta didik dengan kata lain bahwa variabel pembelajaran pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh positif terhadap akhlak peserta didik. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t_{hitung} yang kegunaannya adalah untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis dengan ketentuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

4.3.1.4 Uji signifikansi mencari nilai t_{hitung}

Uji t_{hitung} dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (pembelajaran pendidikan agama Islam) terhadap variabel dependen (akhlak peserta didik). Untuk melakukan uji t_{hitung} menggunakan aplikasi SPSS versi 21 pada tabel coefficients.

Tabel 4.11 coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
(Constant)	20.115	3.398		5.919	.000					
1 Pendidikan Agama Islam	.647	.078	.759	8.316	.000	.759	.759	.759	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Akhlak peserta didik

Sumber data: Aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

Uji t_{hitung} dilakukan untuk mengetahui apakah mempunyai pengaruh atau tidak antara variabel independen (pembelajaran pendidikan agama Islam) dengan variabel devenden (akhlak peserta didik).

1. Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak Peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

H_1 : Terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang kabupaten Pinrang

2. Hipotesis dalam bentuk statistic

$$H_0 : \alpha = 0$$

$$H_1: \alpha = \emptyset$$

Kaidah pengujian jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan pada tabel 4,11 coefficients (a) diperoleh t_{hitung} sebesar 8,316 pada tingkat sig sebesar 0.000. Hal ini berarti nilai t_{hitung} sebesar 8,316 pada level probabilitas 0.05 diperoleh t_{tabel} 2,007. Hasil uji t_{hitung} tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak

Peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

H_1 : Terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak

peserta didik di SMPNegeri 3 Lembang kabupaten Pinrang

Kriteria pengujian jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} yaitu sebesar $8,316 > t_{tabel}$ sebesar 2,007 dengan demikian berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang kabupaten Pinrang.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah hal yang sangat penting terhadap dunia pendidikan karena pembelajaran pendidikan agama Islam sangat berguna dalam membentuk akhlak seorang individu (peserta didik), dimana peran seorang guru harus memberikan motivasi atau dorongan kepada

peserta didik apakah itu melalui ide-ide atau upaya yang dimiliki oleh seorang guru agar peserta didik terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus mempelajari apa yang telah teraktualisasikan di dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terdapat beberapa pokok pembelajaran diantaranya keimanan (akidah), pendidikan ibadah dan pendidikan ibadah.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang kabupaten Pinrang dengan jumlah populasi 140 peserta didik dan yang menjadi sampel sebanyak 53 peserta didik. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proposive sampling*. Teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dengan cara menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi dimana peneliti mengamati aktivitas di lingkungan sekolah yaitu keadaan lingkungannya, dan sikap peserta didiknya. Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel, sebagai berikut:

4.4.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil analisis data pada skor pada rumusan masalah pertama pada variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X). Skor total variabel pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam (X) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2269 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $17 \times 4 = 68$, karena jumlah responden 53 orang, maka skor kriterium adalah $68 \times 53 = 3604$. Sehingga, pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam adalah $2269 : 3604 =$

0,6295 atau 62,95 % dari kriteria yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam termasuk kategori rendah.

4.4.2 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil analisis data skor pada rumusan masalah kedua atau pada variabel akhlak (Y). Skor total variabel akhlak peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2566, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $20 \times 4 = 80$ karena jumlah responden 53 orang, maka skor kriterium adalah $80 \times 53 = 4240$. Sehingga, akhlak peserta didik adalah $2566 : 4240 = 0,605$ atau 60,5% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan akhlak peserta didik termasuk kategori rendah.

4.4.3 Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam X terhadap Akhlak Peserta didik Y. Sebagaimana hipotesis pada uji instrument variabel X dan Y menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 di tolak, sebagaimana pada uji signifikan pada uji korelasi yaitu nilai $0,759 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dalam artian bahwa terdapat hubungan antara variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) dan variabel akhlak peserta didik (Y).

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel X dan Y diperoleh persamaan regresi $Y = 20,115 + 0,647 X$. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan uji $t_{hitung} 8,316$ dan nilai $t_{tabel} 2,007$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran pendidikan agama Islam

(X) terhadap variabel akhlak peserta didik (Y). Dari hasil analisis dikemukakan bahwa hipotesis ini memiliki pengaruh antara variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) terhadap variabel akhlak peserta didik (Y) atau terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang dan diterima secara signifikan. Dapat dilihat dari korelasi nilai $R = 0,759$ ($R \neq 0$), besarnya nilai korelasi $R^2 = 0,576$ atau $0,576 \times 100\% = 57,6\%$ menunjukkan derajat hubungan yang kuat antara variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel akhlak peserta didik (Y) dengan sumbangan (kontribusi) sebesar 57,6% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yaitu sebesar $100\% - 57,6\% = 42,4\%$ dipengaruhi variabel lain.

Pengujian sig uji t terhadap H_1 menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak peserta didik yang diketahui nilai $t_{hitung} 8,316$ lebih besar dari pada $t_{tabel} 2,007$ ($8,316 > 2,007$). Oleh karena itu H_1 diterima artinya bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat variabel lain yang mempengaruhi dalam akhlak peserta didik yaitu sebesar 42,4% namun tetap memiliki hubungan yang sedang dimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 57,6% maka Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian analisis data yang diuraikan dalam BAB VI skripsi ini, tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dan pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang kabupaten Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang kabupaten Pinrang dikategorikan rendah berdasarkan hasil analisis data yaitu skor pada rumusan masalah pertama pada variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X). Skor yang diperoleh variabel pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam (X) sebesar 2269 dan $4 \times 17 \times 53 = 3,604$ sebagai nilai deskriptif nilai $\Sigma x = 2269 : 3604 = 0,6295$ atau 62,95 %. Menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Lembang kabupaten Pinrang telah dilakukan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam harus ada upaya dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam perlu upaya untuk mengubah cara mengajar dengan menggunakan metode-metode yang memudahkan peserta didik sehingga terdorong mau belajar, tertarik untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan terus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum agama Islam.

- 5.1.2 Hasil analisis data deskriptif pada rumusan masalah kedua atau pada variabel akhlak (Y) adalah 2566 dan $4 \times 20 \times 53 = 4240$. Sehingga, akhlak peserta didik adalah $2566 : 4240 = 0,605$ atau 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menunjukkan bahwa dalam akhlak peserta didik SMP Negeri 3 Lembang kabupaten Pinrang memberikan materi tentang pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dari pengujian menunjukkan $Y = 20,115 + 0,647 X$ dengan artian bahwa variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) berpengaruh positif terhadap variabel akhlak peserta didik (Y) dan dalam t_{hitung} sebesar 8,316 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,007, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti artinya bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang.

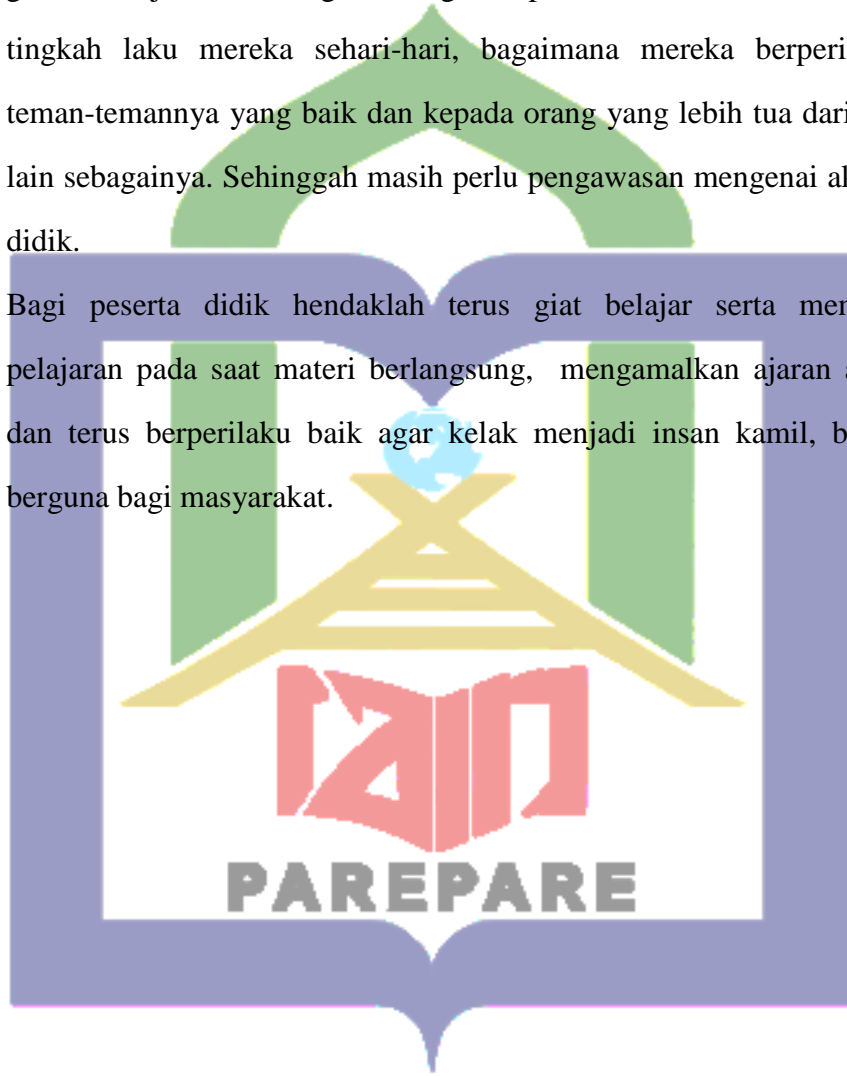
5.2 Saran

Agar akhlak peserta didik dapat terbentuk dan dapat menjadi baik di lingkungannya, dengan melakukan proses pembelajaran pendidikan agama Islam harus ditingkatkan agar peserta didik lebih mudah memahami sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 5.2.1 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori rendah dalam akhlak peserta didik, oleh karena itu sebagai saran akan lebih baik jika dalam proses pembelajaran lebih

ditingkatkan agar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga mereka lebih mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan akhlak peserta didik berada dikategori rendah, lebih baik guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik dalam memperhatikan tingkah laku mereka sehari-hari, bagaimana mereka berperilaku kepada teman-temannya yang baik dan kepada orang yang lebih tua dari mereka dan lain sebagainya. Sehingga masih perlu pengawasan mengenai akhlak peserta didik.

- 5.2.2 Bagi peserta didik hendaklah terus giat belajar serta memperhatikan pelajaran pada saat materi berlangsung, mengamalkan ajaran agama Islam dan terus berperilaku baik agar kelak menjadi insan kamil, berbudi luhur berguna bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Cet; III, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ali, Zainuddin. 2010. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto,Suharsimi. 1986. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Ahmadi, Abu dan Noor, Salimi. 1991.*Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. Pertama.
- Bungin,Burhan. 2018. *Metodologi Menelitian Kuantitatif*,Cet III;Jakarta interpratama.
- Daulay,HaidirPutra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat, Jakarta :Kencana*.
- Darman, Flavianus. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal1*Semarang:Cv. Dutanusindo.
- Depertemen Agama RI. 2009.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*,Bandung : PT Sygma Arkanleema.
- Depertemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Cet. XI; Jakarta Timur cv Darus Sunna.
- Harjana. 2010. kontribusi keluarga dalam pembentukan akhlakul karima bagi remaja putus sekolah di Kel. Batupanga Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar, Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab; Pendidikan Agama Islam.
- Hawi,Akmal. 2001. *kompetensi guru pendidikan agama islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo pesada.
- Husain dan Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud, Abdul Halim. 2003. *Tarbiyah Khulukiyahpembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi*, Terj Afifudin, Solo: Media Insani.
- Mardalis. 2008. *Metode penelitian suatu pendekatan dengan proposal*, Jakarta : bumi aksara.
- Moore,T.W. 1982*Philosophy Of Education*, Londen: Routledge dan Kegan Paul Ltd.

- Muaz, Musayani. 2007. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Anak di SD Negeri 3 Lanungan*. Parepare: Skripsi; STAIN Parepare
- Nahlawi, Abdurrahman An. 1995. *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*, Jakarta: gema insani.
- Nata, Abuddin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kencana prenatal media group.
- Nisar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press.
- Nisar, Samsul. 2011. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 4 ; Jakarta, Calam Mulis, Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, cet. II Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*, Cet, IV Bandung: CV Alfabeta.
- Supadi, Didiek Ahmad dkk. 2011. *Pengantar Studi Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Tafsir, Ahmad. 1990. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam perspektif islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam 1*, Bandung: cv pustaka setia.



LAMPIRAN

PAREPARE



NAMA MAHASISWA : NURHUDAYANA
NIM/PRODI : 14.1100.162/PAI
JURUSAN : TARBIYAH DAN ADAB
JUDUL : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembangkab. Pinrang

Instrumen Penelitian

Peneliti akan menggunakan lembar observasi untuk mengambil data dari narasumber yang paham tentang pendidikan agama Islam dengan member beberapa pertanyaan, pada instrument sebagai berikut:

Lembar Observasi

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VII - 2
Materi : Akhlak
Hari/tanggal : Selasa, 15, Maret 2019

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya menganggap belajar akhlak di lingkungan sekolah sangat menyenangkan	✓	
2.	Saya mampu memahami pelajaran akhlak dengan mudah		✓
3.	Saya tidak pernah bolos sekolah saat jam pelajaran dimulai.	✓	
4.	Saya diajarkan oleh guru mata pelajaran untuk menjadi anak yang soleh dan berakhlak.	✓	
5.	Saya dapat membedakan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk	✓	
<p>CATATAN: Dalam Memberikan Materi di dalam Pendidikan Agama Islam khususnya materi mengenai akhlak agar kurang guru lebih meningkatkan atau Memberikan metode dalam Pembelajaran agar bisa lebih mudah memahaminya</p>			

Tanggal : 25 Maret 2019

Siswa yang bersangkutan

(*Muhammad*)
 Hafza Nur Sela

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB</p> <p align="center">Alamat: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p> <p align="center">Po Box: 909 Parepare 91100 Web: www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI</p>

Nama Mahasiswa : Nurhdayana
Nim/Prodi : 14.1100.162/ Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

NAMA :

NISS :

KELAS :

II. Petunjuk Pengisian

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan dalam romawi (I) sebelum memberikan jawaban.
2. Angket ini tidak dimaksud untuk meenguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik.
3. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pertanyaan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang terdapat pada kolom tersebut adalah sebagai berikut:
4. sangat sering (SS), sering (S), pernah (P), dan tidak pernah (TP).
SS = Sangat Sering
S = Sering
P = Pernah

TP = Tidak Pernah

5. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
6. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
7. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

III. Daftar Pernyataan

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	P	TP
1	Anda memperhatikan dengan sungguh-sungguh jika guru menyampaikan materi PAI di sekolah				
2	Dalam belajar PAI anda dianjurkan untuk rutin membaca al-qur'an				
3	Dalam belajar PAI anda dianjurkan untuk beribadah				
4	Dalam PAI anda dianjurkan untuk melakukan sholat				
5	Bertanya kepada guru jika ada materi PAI tidak anda mengerti.				
6	Memberikan pembiasaan dan pengembangan PAI kepada siswa di sekolah				
7	Bertingkah laku sopan kepada pada saat pembelajaran pendidikan agama berlangsung				
8	Pembelajaran pendidikan agama Islam tentang akhlak sangat berguna bagi anda dalam kehidupan sehari-hari.				
9	Dari mempelajari pendidikan agama Islam tentang akhlak, anda dapat mengubah tingkah laku anda menjadi lebih baik dan menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari.				
10	Absen atau bolos saat pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai.				
11	Setelah mempelajari pendidikan agama Islam tentang akhlak anda tidak pernah lagi menggunakan kalimat yang tidak sopan.				
12	Pembelajaran pendidikan agama Islam saya diajarkan untuk berlaku jujur.				
13	Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan materi materi dengan mengarahkan peserta didik sebagai pelaku dalam praktik.				
14	Pada saat pembelajaran berlangsung apa bila tidak mengerti peserta didik di persilahkan untuk bertanya.				
15	Dengan belajar PAI bisa mencega anda dari perbuatan yang tidak baik				

16	Dalam pembelajaran pendidikan agama berlangsung guru menjelaskan materi akhlak				
17	Anda sering berkelakuan baik kepada guru dan teman selama di sekolah.				

B. Pembentukan Akhlak Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	P	TP
1	Saya tidak pernah berkata kasar kepada teman, guru, dan orang tua				
2	Ketika seseorang memberikan saya sebuah amanah, saya tidak bertanggung jawab.				
3	Saya sering bolos sekolah				
4	Pada saat ulangan baik itu, ulangan harian maupun ulangan semester saya tidak pernah menyontek.				
5	Saya sering mengganggu teman saya pada saat jam istirahat				
6	Saya sering melaksanakn sholat lima waktu				
7	Pada saat jam mata pelajaran berlangsung saya sering bolos ke kantin				
8	Dari mempelajari pendidikan agama Islam, saya dapat mengubah tingkah laku saya dan menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.				
9	Saya sering membantu teman saya yang sedang mengalami kesusahan				
10	Saya tidak dendam kepada teman yang sering jahat kepada saya				
11	Saya selalu menabung sebagian uang jajan saya				
12	Saya tidak pernah membaca al-quran di sekolah				
13	Sepulang sekolah atau saat libur, saya tidak membantu orang tua saya.				
14	Saya selalu berkata tidak jujur				
15	Saya berpakaian rapi dan sopan				
16	Saya tidak pernah main pada saat jam pelajaran berlangsung				
17	Saya pernah melanggar kode etik sekolah				

18	Saya selalu bersikap adil terhadap saudara-saudara saya				
19	Saya bersyukur nikmat yang diberikan Allah kepada saya				
20	Saya selalu sabar dalam menghadapi ujian dari Allah				



NAMA PESERTA DIDIK YANG MENJADI RESPONDEN

No	NAMA	KELAS	L/P
1	AIMIN	VIII.1	L
2	AMRI	VIII.1	L
3	ANDIKA	VIII.1	L
4	ATI	VIII.1	P
5	DEVI	VIII.1	P
6	FITRA NOVIYANTI	VIII.1	P
7	HASNAWATI	VIII.1	P
8	HASMI	VIII.1	P
9	HAMSA	VIII.1	L
10	HAIKAL	VIII.1	L
11	JUHADI	VIII.1	L
12	LISDA	VIII.1	P
13	MASNIA	VIII.1	P
14	MUH. SAMSUDAR	VIII.1	L
15	NURHALISA	VIII.1	P
16	NURUL RAFIDA	VIII.1	P
17	REVI	VIII.1	P
18	RISKA	V111.1	P
19	RISAL	VIII.1	L
20	SARIPUDDING	VIII.1	L
21	SARTIKA	VIII.1	P
22	SANAWATI	VIII.1	P
23	SITI ROHANI	VIII.1	P
24	USMAN	VIII.1	L
25	UMI	VIII.1	P
26	ASDAR	VIII.2	L
27	ABD. RAHMAN	VIII.2	L
28	ARMAN	VIII.2	L

29	ALFIANSYAH	VIII.2	L
30	CITRA	VIII.2	P
31	ENRI SAPUTRA	VIII.2	L
32	HIJIRIAH	VIII.2	P
33	HASMILA	VIII.2	P
34	HASRIANTI	VIII.2	P
35	IRDAYANTI	VIII.2	P
36	MUTMAINNAH	VIII.2	P
37	MIRNA	VIII.2	P
38	MUTMAINNA	VIII.2	P
39	MUH. AZNIL	VIII.2	L
40	MUH. RESKY TAHIR	VIII.2	L
41	MUH. HAFIZ YAID	VIII.2	L
42	MUH. ISMAIL	VIII.2	L
43	MUH.SABIR	VIII.2	L
44	NADIA NUR SELA	VIII.2	P
45	NURMA	VIII.2	P
46	NURUL SYAKILA	VIII.2	P
47	NURFITRAYANI	VIII.2	P
48	NISMAYANTI	VIII.2	P
49	RESKY JUWITA	VIII.2	P
50	RIANTI	VIII.2	P
51	RAHMAWATI ACANG	VIII.2	P
52	SULKARNAIN	VIII.2	L
53	SUKRI	VIII.2	L
JUMLAH		53	

TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL X DAN Y

1. Uji Coba Pendidikan Agama Islam

No	Item Pernyataan																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	42
2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	3	3	49
3	3	2	1	1	2	3	2	1	4	1	2	3	3	3	3	3	2	39
4	4	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	39
5	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	1	3	2	47
6	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	3	2	2	1	29
7	3	2	1	2	4	1	2	2	3	1	2	4	2	1	1	3	2	36
8	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	48
9	4	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	47
10	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	58
11	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	58
12	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	52
13	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	23
14	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	42
15	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	60
16	4	2	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	40
17	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	48
18	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	49
19	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	38
20	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	57
21	2	4	3	3	2	1	4	1	4	2	4	2	1	2	1	1	4	41

22	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	3	4	1	3	2	47
23	4	4	2	4	1	3	4	4	4	1	3	3	4	1	2	4	4	52
24	2	3	2	1	4	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	1	3	38
25	3	1	3	2	3	3	1	2	1	4	1	3	2	4	3	2	1	39
26	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	51
27	3	4	3	3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	51
28	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	31
29	4	4	1	3	2	1	4	3	4	1	2	2	3	1	1	3	4	43
30	3	4	1	2	3	1	4	2	4	1	4	4	2	1	2	2	4	44
31	4	4	2	3	1	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	51
32	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	34
33	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	49
34	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	35
35	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	33
36	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	4	2	2	1	2	3	40
37	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	27
38	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	30
39	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	37
40	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	54
41	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	38
42	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	4	1	2	27
43	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	1	4	2	46
44	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	37
45	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	32
46	3	1	4	2	3	4	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	36
47	4	4	3	2	1	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	49
48	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	54

PAREPARE

ARY OF ISLAMIC INSITUTE PAREPARE

49	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	37
50	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	41
51	2	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	49
52	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	47
53	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	48

2. Uji Coba Akhlak Peserta Didik

No	Item Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	2	54
2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	1	60
3	3	2	3	1	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	2	3	1	50
4	4	1	2	2	2	1	1	2	1	4	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	39
5	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	2	1	3	4	2	3	2	2	3	2	55
6	1	1	1	1	3	2	1	3	4	4	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	35
7	3	2	4	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	40
8	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	4	2	3	50
9	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	49
10	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	1	4	2	4	57
11	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	1	3	3	2	3	3	58
12	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	55
13	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	30
14	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	53
15	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	58
16	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	50
17	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	49
18	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	1	4	2	1	2	2	48

19	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	40
20	4	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	54
21	2	4	2	2	4	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	39
22	4	2	3	4	1	2	1	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	50
23	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	4	48
24	2	3	3	2	3	2	2	4	4	1	2	4	3	3	1	3	2	3	2	1	50
25	3	1	3	4	1	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	40
26	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	1	3	52
27	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	1	3	49
28	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	40
29	4	4	2	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	2	3	3	45
30	3	4	4	1	4	1	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	48
31	4	4	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	46
32	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	47
33	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	1	3	3	3	59
34	4	2	2	2	3	1	4	3	3	1	2	2	1	4	2	1	2	4	2	2	47
35	4	2	1	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	4	2	2	1	2	42
36	4	3	4	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	45
37	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	35
38	3	1	3	2	1	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	46
39	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	41
40	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	55
41	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	41
42	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	30
43	4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	50
44	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	40
45	2	1	1	2	2	4	4	3	1	4	3	1	3	4	3	2	2	4	2	2	50

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INS

46	3	1	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	55
47	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	63
48	4	4	4	2	2	4	3	1	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	50
49	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	40
50	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	47
51	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	55
52	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	55
53	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	50



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TABEL UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL X DAN Y MENGGUNAKAN SPSS

1. Uji Validitas Instrumen Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)

	VAR 000 01	VAR 000 02	VAR 000 03	VAR 000 04	VAR 000 05	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR 000 08	VAR 000 09	VAR 000 10	VAR 000 11	VAR 000 12	VAR 000 13	VAR 000 14	VAR 000 15	VAR 000 16	VAR 000 17	VAR 000 18	VAR 000 19	VAR 000 20	Total	
VAR 0000 1 Pearson Correlati on	1	.457 ⁺	.299 ⁺	.290 ⁺	.276 ⁺	.382 ⁺	.358 ⁺	.304 ⁺	.384 ⁺	.261	.017	.343 ⁺	.194	.189	-.136	-.026	-.114	.290 ⁺	-.107	.418 ⁺	.549 ⁺	
Sig. (2- tailed)		.001	.030	.035	.046	.005	.008	.027	.004	.059	.906	.012	.164	.176	.333	.854	.415	.035	.446	.002	.000	
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0000 2 Pearson Correlati on	.457 ⁺	1	.221	.339 ⁺	.025	.150	.911 ⁺	.255	.914 ⁺	.075	.467 ⁺	.374 ⁺	.156	-.004	-.108	.185	-.122	.194	-.183	.958 ⁺	.701 ⁺	
Sig. (2- tailed)	.001		.113	.013	.861	.285	.000	.065	.000	.594	.000	.006	.265	.980	.440	.185	.383	.165	.190	.000	.000	
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0000 3 Pearson Correlati on	.299 ⁺	.221	1	.379 ⁺	.249	.877 ⁺	.136	.313 ⁺	.132	.377 ⁺	.306 ⁺	.179	.174	.260	.068	.174	.161	.195	-.142	.196	.578 ⁺	
Sig. (2- tailed)	.030	.113		.005	.072	.000	.331	.023	.348	.005	.026	.199	.214	.061	.627	.213	.248	.162	.312	.159	.000	
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

VAR 0000 4	Pearson	.290*	.339*	.379*	1	-.080	.323*	.267	.857*	.189	.387*	.178	.219	.711*	.266	-.053	.101	.124	.836*	-.143	.316*	.643*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.035	.013	.005		.567	.018	.053	.000	.176	.004	.202	.115	.000	.055	.706	.471	.376	.000	.307	.021	.000
VAR 0000 5	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	.276*	.025	.249	-.080	1	.228	.041	-.094	-.008	.224	.069	.153	-.101	.237	.203	-.066	.052	-.039	.282*	.017	.302*
	Correlation																					
VAR 0000 6	Sig. (2-tailed)	.046	.861	.072	.567		.101	.771	.501	.956	.107	.624	.273	.470	.088	.145	.636	.711	.781	.041	.901	.028
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	.382*	.150	.877*	.323*	.228	1	.087	.347*	.144	.339*	.259	.247	.318*	.305*	.027	.236	.167	.368*	-.088	.129	.599*
VAR 0000 7	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.005	.285	.000	.018	.101		.537	.011	.302	.013	.061	.075	.020	.026	.846	.089	.231	.007	.533	.356	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0000 7	Pearson	.358*	.911*	.136	.267	.041	.087	1	.209	.897*	.075	.527*	.351*	.204	.034	-.174	.126	-.146	.169	-.158	.958*	.663*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.331	.053	.771	.537		.132	.000	.594	.000	.010	.143	.809	.212	.370	.298	.227	.259	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

EPARE



ARY OF ST

VAR 0000 8	Pearson Correlation	.304*	.255	.313*	.857*	-.094	.347*	.209	1	.158	.278*	.039	.244	.882*	.149	-.088	.117	.127	.831*	-.151	.272*	.587*
	Sig. (2- tailed)	.027	.065	.023	.000	.501	.011	.132		.259	.044	.784	.078	.000	.287	.532	.404	.365	.000	.280	.049	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0000 9	Pearson Correlation	.384*	.914*	.132	.189	-.008	.144	.897*	.158	1	-.016	.432*	.426*	.151	-.058	-.147	.159	-.163	.163	-.177	.942*	.626*
	Sig. (2- tailed)	.004	.000	.348	.176	.956	.302	.000	.259		.912	.001	.001	.282	.682	.293	.254	.242	.243	.206	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0001 0	Pearson Correlation	.261	.075	.377*	.387*	.224	.339*	.075	.278*	-.016	1	.031	.240	.160	.919*	-.002	.012	.101	.281*	-.069	.091	.502*
	Sig. (2- tailed)	.059	.594	.005	.004	.107	.013	.594	.044	.912		.828	.084	.252	.000	.988	.929	.473	.041	.624	.516	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0001 1	Pearson Correlation	.017	.467*	.306*	.178	.069	.259	.527*	.039	.432*	.031	1	.164	.043	.024	-.002	.059	.328*	.075	.074	.464*	.492*
	Sig. (2- tailed)	.906	.000	.026	.202	.624	.061	.000	.784	.001	.828		.240	.757	.865	.990	.674	.016	.592	.601	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

EPARE



ARY OF ST

VAR 0001 2	Pearson Correlation	.343*	.374*	.179	.219	.153	.247	.351*	.244	.426*	.240	.164	1	.171	.164	-.069	.102	-.028	.276*	-.173	.411*	.511*
	Sig. (2- tailed)	.012	.006	.199	.115	.273	.075	.010	.078	.001	.084	.240		.220	.241	.625	.467	.840	.046	.215	.002	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0001 3	Pearson Correlation	.194	.156	.174	.711*	-.101	.318*	.204	.882*	.151	.160	.043	.171	1	.213	-.125	.162	.148	.872*	-.036	.181	.524*
	Sig. (2- tailed)	.164	.265	.214	.000	.470	.020	.143	.000	.282	.252	.757	.220		.126	.371	.248	.289	.000	.797	.194	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0001 4	Pearson Correlation	.189	-.004	.260	.266	.237	.305*	.034	.149	-.058	.919*	.024	.164	.213	1	-.012	.061	.131	.303*	.048	-.016	.442*
	Sig. (2- tailed)	.176	.980	.061	.055	.088	.026	.809	.287	.682	.000	.865	.241	.126		.933	.664	.351	.027	.733	.908	.001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0001 5	Pearson Correlation	-.136	-.108	.068	-.053	.203	.027	-.174	-.088	-.147	-.002	-.002	-.069	-.125	-.012	1	.146	.068	-.133	.080	-.152	.033
	Sig. (2- tailed)	.333	.440	.627	.706	.145	.846	.212	.532	.293	.988	.990	.625	.371	.933		.296	.630	.343	.570	.277	.817
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

EPARE



ARY OF ST

VAR 0001 6	Pearson Correlation	-.026	.185	.174	.101	-.066	.236	.126	.117	.159	.012	.059	.102	.162	.061	.146	1	.087	.179	-.046	.150	.302 ⁺
	Sig. (2- tailed)	.854	.185	.213	.471	.636	.089	.370	.404	.254	.929	.674	.467	.248	.664	.296		.536	.200	.745	.285	.028
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0001 7	Pearson Correlation	-.114	-.122	.161	.124	.052	.167	-.146	.127	-.163	.101	.328 ⁺	-.028	.148	.131	.068	.087	1	.136	.135	-.185	.176
	Sig. (2- tailed)	.415	.383	.248	.376	.711	.231	.298	.365	.242	.473	.016	.840	.289	.351	.630	.536		.332	.334	.185	.207
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0001 8	Pearson Correlation	.290 ⁺	.194	.195	.836 ⁺	-.039	.368 ⁺	.169	.831 ⁺	.163	.281 ⁺	.075	.276 ⁺	.872 ⁺	.303 ⁺	-.133	.179	.136	1	-.016	.176	.596 ⁺
	Sig. (2- tailed)	.035	.165	.162	.000	.781	.007	.227	.000	.243	.041	.592	.046	.000	.027	.343	.200	.332		.911	.207	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0001 9	Pearson Correlation	-.107	-.183	-.142	-.143	.282 ⁺	-.088	-.158	-.151	-.177	-.069	.074	-.173	-.036	.048	.080	-.046	.135	-.016	1	-.196	-.026
	Sig. (2- tailed)	.446	.190	.312	.307	.041	.533	.259	.280	.206	.624	.601	.215	.797	.733	.570	.745	.334	.911		.160	.853
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

EPARE



ARY OF ST

VAR 0002 0	Pearson Correlati on	.418*	.958*	.196	.316*	.017	.129	.958*	.272*	.942*	.091	.464*	.411*	.181	-.016	-.152	.150	-.185	.176	-.196	1	.689*
	Sig. (2- tailed)	.002	.000	.159	.021	.901	.356	.000	.049	.000	.516	.000	.002	.194	.908	.277	.285	.185	.207	.160		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0002 1	Pearson Correlati on	.549*	.701*	.578*	.643*	.302*	.599*	.663*	.587*	.626*	.502*	.492*	.511*	.524*	.442*	.033	.302*	.176	.596*	-.026	.689*	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.028	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.817	.028	.207	.000	.853	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53



EPARE

MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC

2. Uji Validitas Instrumen Variabel Akhlak Peserta Didik (Y)

	VAR 0000	VAR 0000	VAR 0000	VAR 0000	VAR 0000	VAR 0000	VAR 0000	VAR 0000	VAR 0000	VAR 0000	VAR 0001	VAR 0001	VAR 0001	VAR 0001	VAR 0001	VAR 0001	VAR 0001	VAR 0001	VAR0 0019	VAR0 0020	Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8				
VAR 0000 1	Pearson Correlation	.418*	.345*	.261	-.019	.048	.050	-.217	-.081	-.050	.360*	.231	-.051	.173	.154	.199	.339*	-.064	.219	.304*	.431*	
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.059	.892	.732	.724	.118	.565	.725	.008	.096	.718	.217	.272	.154	.013	.649	.115	.027	.001	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	
VAR 0000 2	Pearson Correlation	.418*	1	.400*	.091	.450*	.243	.211	-.153	.109	-.138	.033	.393*	-.030	-.139	.104	.228	.306*	-.023	.276*	.272*	.489*
	Sig. (2-tailed)	.002		.003	.516	.001	.080	.129	.273	.437	.325	.812	.004	.833	.321	.460	.101	.026	.868	.045	.049	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0000 3	Pearson Correlation	.345*	.400*	1	.200	.129	.190	-.017	-.109	.173	-.049	.177	.085	.106	.084	.372*	.207	.086	.108	.164	.282*	.463*
	Sig. (2-tailed)	.011	.003		.150	.358	.174	.905	.435	.216	.725	.206	.545	.451	.550	.006	.137	.539	.440	.239	.041	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0000 4	Pearson Correlation	.261	.091	.200	1	.004	.248	-.061	.122	-.009	.071	.275*	-.095	.179	.404*	-.046	.248	.254	.136	.222	.278*	.456*
	Sig. (2-tailed)	.059	.516	.150		.979	.074	.663	.383	.947	.613	.046	.497	.199	.003	.745	.073	.066	.330	.111	.044	.001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0000 5	Pearson Correlation	-.019	.450*	.129	.004	1	.100	.206	.238	.531*	.152	.116	.059	.083	.138	.080	.156	-.017	.230	.199	-.069	.464*
	Sig. (2-tailed)	.892	.001	.358	.979		.477	.138	.086	.000	.278	.407	.673	.557	.324	.569	.264	.904	.098	.153	.624	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

VAR 0000 6	Pearson	.048	.243	.190	.248	.100	1	.272*	.150	.110	.137	.063	.057	.065	.095	.078	.246	.001	.026	.177	.083	.397*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.732	.080	.174	.074	.477		.049	.284	.431	.329	.654	.687	.641	.498	.579	.075	.997	.855	.205	.556	.003
VAR 0000 7	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	.050	.211	-.017	-.061	.206	.272*	1	.144	.244	.170	.154	.122	.142	.129	.347*	.175	.035	.421*	.284*	.088	.479*
	Correlation																					
VAR 0000 8	Sig. (2-tailed)	.724	.129	.905	.663	.138	.049		.303	.078	.223	.270	.384	.311	.356	.011	.210	.802	.002	.039	.532	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	-.217	-.153	-.109	.122	.238	.150	.144	1	.409*	.116	.372*	-.090	.223	.187	.051	.075	-.073	.209	.199	-.082	.332*
VAR 0000 9	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.118	.273	.435	.383	.086	.284	.303		.002	.408	.006	.524	.108	.179	.719	.594	.604	.133	.154	.558	.015
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0000 0	Pearson	-.081	.109	.173	-.009	.531*	.110	.244	.409*	1	.187	.106	.038	.160	.242	.112	.166	.056	.093	.155	-.213	.436*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.565	.437	.216	.947	.000	.431	.078	.002		.179	.449	.786	.253	.081	.425	.235	.693	.505	.267	.126	.001
VAR 0001 1	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	-.050	-.138	-.049	.071	.152	.137	.170	.116	.187	1	.302*	.030	.321*	.082	.094	.150	-.116	-.002	.109	.064	.316*
	Correlation																					
VAR 0001 1	Sig. (2-tailed)	.725	.325	.725	.613	.278	.329	.223	.408	.179		.028	.830	.019	.559	.504	.283	.410	.989	.437	.648	.021
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	.360*	.033	.177	.275*	.116	.063	.154	.372*	.106	.302*	1	.091	.278*	.199	.186	.247	.209	.172	.244	.244	.573*
VAR 0001 1	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.008	.812	.206	.046	.407	.654	.270	.006	.449	.028		.518	.044	.152	.181	.075	.134	.219	.079	.078	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

EPARE



ARY OF ST

VAR 0001 2	Pearson	.231	.393 ⁺	.085	-.095	.059	.057	.122	-.090	.038	.030	.091	1	.156	-.078	.064	.254	.039	.038	.182	.088	.306 ⁺
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.096	.004	.545	.497	.673	.687	.384	.524	.786	.830	.518		.265	.580	.649	.066	.780	.786	.193	.530	.026
VAR 0001 3	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	-.051	-.030	.106	.179	.083	.065	.142	.223	.160	.321 ⁺	.278 ⁺	.156	1	.179	.164	.327 ⁺	-.102	.225	.185	-.065	.418 ⁺
	Correlation																					
VAR 0001 4	Sig. (2-tailed)	.718	.833	.451	.199	.557	.641	.311	.108	.253	.019	.044	.265		.200	.241	.017	.466	.105	.185	.644	.002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	.173	-.139	.084	.404 ⁺	.138	.095	.129	.187	.242	.082	.199	-.078	.179	1	-.065	.277 ⁺	.187	.284 ⁺	-.089	-.039	.388 ⁺
VAR 0001 5	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.217	.321	.550	.003	.324	.498	.356	.179	.081	.559	.152	.580	.200		.644	.045	.180	.039	.528	.780	.004
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0001 6	Pearson	.154	.104	.372 ⁺	-.046	.080	.078	.347 ⁺	.051	.112	.094	.186	.064	.164	-.065	1	.036	.132	.239	.375 ^{**}	.080	.407 ⁺
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.272	.460	.006	.745	.569	.579	.011	.719	.425	.504	.181	.649	.241	.644		.795	.346	.085	.006	.568	.002
VAR 0001 7	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	.199	.228	.207	.248	.156	.246	.175	.075	.166	.150	.247	.254	.327 ⁺	.277 ⁺	.036	1	.080	.155	.190	.165	.534 ⁺
	Correlation																					
VAR 0001 7	Sig. (2-tailed)	.154	.101	.137	.073	.264	.075	.210	.594	.235	.283	.075	.066	.017	.045	.795		.570	.267	.174	.238	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	.339 ⁺	.306 ⁺	.086	.254	-.017	.001	.035	-.073	.056	-.116	.209	.039	-.102	.187	.132	.080	1	.024	.249	.117	.328 ⁺
VAR 0001 7	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.013	.026	.539	.066	.904	.997	.802	.604	.693	.410	.134	.780	.466	.180	.346	.570		.862	.073	.404	.016
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53



VAR 0001 8	Pearson	-.064	-.023	.108	.136	.230	.026	.421*	.209	.093	-.002	.172	.038	.225	.284*	.239	.155	.024	1	.042	.230	.408*
	Correlation							*														*
	Sig. (2-tailed)	.649	.868	.440	.330	.098	.855	.002	.133	.505	.989	.219	.786	.105	.039	.085	.267	.862		.763	.097	.002
VAR 0001 9	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	.219	.276*	.164	.222	.199	.177	.284*	.199	.155	.109	.244	.182	.185	-.089	.375*	.190	.249	.042	1	-.014	.504*
	Correlation							*								*						*
VAR 0002 0	Sig. (2-tailed)	.115	.045	.239	.111	.153	.205	.039	.154	.267	.437	.079	.193	.185	.528	.006	.174	.073	.763		.923	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson	.304*	.272*	.282*	.278*	-.069	.083	.088	-.082	-.213	.064	.244	.088	-.065	-.039	.080	.165	.117	.230	-.014	1	.326*
VAR 0002 1	Correlation							*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.027	.049	.041	.044	.624	.556	.532	.558	.126	.648	.078	.530	.644	.780	.568	.238	.404	.097	.923		.017
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR 0002 1	Pearson	.431*	.489*	.463*	.456*	.464*	.397*	.479*	.332*	.436*	.316*	.573*	.306*	.418*	.388*	.407*	.534*	.328*	.408*	.504**	.326*	1
	Correlation		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.003	.000	.015	.001	.021	.000	.026	.002	.004	.002	.000	.016	.002	.000	.017	
VAR 0002 1	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
	Pearson																					
	Sig. (2-tailed)																					





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

HASIL ANALISIS ITEM PERNYATAAN RESPONDEN

No	NAMA	Variabel Pendidikan Agama Islam (X)	Variabel Akhlak Peserta Didik (Y)
1	AIMIN	42	54
2	AMRI	49	60
3	ANDIKA	39	50
4	ATI	39	39
5	DEVI	47	55
6	FITRA NOVIYANTI	29	35
7	HASNAWATI	36	40
8	HASMI	48	50
9	HAMSA	47	49
10	HAIKAL	58	57
11	JUHADI	58	58
12	LISDA	52	55
13	MASNIA	23	30
14	MUH. SAMSUDAR	42	53
15	NURHALISA	60	58
16	NURUL RAFIDA	40	50
17	REVI	48	49
18	RISKA	49	48
19	RISAL	38	40
20	SARIPUDDING	57	54
21	SARTIKA	41	39
22	SANAWATI	47	50
23	SITI ROHANI	52	48
24	USMAN	38	50
25	UMI	39	40

26	ASDAR	51	52
27	ABD. RAHMAN	51	49
28	ARMAN	31	40
29	ALFIANSYAH	43	45
30	CITRA	44	48
31	ENRI SAPUTRA	51	46
32	HIJIRIAH	34	47
33	HASMILA	49	59
34	HASRIANTI	35	47
35	IRDAYANTI	33	42
36	MUTMAINNAH	40	45
37	MIRNA	27	35
38	MUTMAINNA	30	46
39	MUH. AZNIL	37	41
40	MUH. RESKY TAHIR	54	55
41	MUH. HAFIZ YAID	38	41
42	MUH. ISMAIL	27	30
43	MUH.SABIR	46	50
44	NADIA NUR SELA	37	40
45	NURMA	32	50
46	NURUL SYAKILA	36	55
47	NURFITRAYANI	49	63
48	NISMAYANTI	54	50
49	RESKY JUWITA	37	40
50	RIANTI	41	47
51	RAHMAWATI ACANG	49	55
52	SULKARNAIN	47	55
53	SUKRI	48	50



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-148 /In.39/FT/02/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURHUYDAYANA
Tempat/Tgl. Lahir : DATA, 12 Oktober 1996
NIM : 14.1100.162
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : POROS POLMAN PINRANG, SALUBONE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 LEMBANG
KAB. PINRANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Pebruari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kersama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

92 Pebruari 2019
Wakil Dekan I,

Herdani



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Bintang No. Telp. (0421) 923058 - 922914
PINRANG 91212

Nomor : 070/ 63 /Kemasy.

Pinrang, 22 Februari 2019

Lampiran : -

Kepada

Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Yth, Kepala SMP Negeri 3 Lembang Kab.
Pinrang

di-

Lembang

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor:B-148/In.39/Ft/ 02/2019 tanggal 22 Februari 2019 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : NURHUDAYANA
NIM : 14.1100.162
Pekerjaan/Prog.Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Salubone
Telepon : 085 394 197 292

Bermaksud Mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul " *PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 LEMBANG KAB.PINRANG*" yang pelaksanaannya pada tanggal 25 Februari s/d 30 Maret 2019.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Pemerintahan dan Kesra

Kepala Badan Adm, Kemasyarakatan

J. A. B. R. S. N.
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip/NKK : 197010111992021001

Tembusan

- Sebagai Laporan di Pinrang:
1. Bupati Pinrang
 2. Dandim 1404 Pinrang
 3. Kapolres Pinrang
 4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Pinrang
 5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab Pinrang
 6. Plt Wakil Rektor Fak Tarbiyah IAIN Parepare
 7. Camat Lembang di Tuppu;
 8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
 9. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 LEMBANG**

Alamat : Jalan Massapaila No. 7 Desa Rajang Kec. Lembang - 91254

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 /875/ SMP.3 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang , Propinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : NURHUYDAYANA
NIM : 14. 1100.162
Jurusan : TARBIYAH
Program Study : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat : SALUBONE

Menyatakan bahwa yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Lembang Kab. Pinrang dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 LEMBANG"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rajang, 30 Maret 2019
Kepala UPT SMP Negeri 3 Lembang,

Drs. MUHAMMAD YUNUS, M.Si
Nip. 19670705 199512 1 009



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 LEMBANG**

Alamat : Jalan Massapaila No. 7 Desa Rajang Kec. Lembang - 91254

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 /875/ SMP.3 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 3 Lembang Kabupaten Pinrang , Propinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : NURHDAYANA
NIM : 14. 1100.162
Jurusan : TARBIYAH
Program Study : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Alamat : SALUBONE

Menyatakan bahwa yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Lembang Kab. Pinrang dengan judul **"PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 LEMBANG**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rajang, 30 Maret 2019
GURU PAI


ABUSTAN, S.Pdi

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	- 0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29695
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
JURUSAN TARBIVIAH DAN ADAB**

Alamat: Jl. Amal Bakti No. 8 Sorocang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
Po Box: 909 Parepare 91100 Web: www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurhudayana
Nim/Prodi : 14.1100.162/ Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiviah dan Adab
Judul : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP negeri 3 Lembang Kab. Pinrang

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

NAMA: Rianhi

NISS:

KELAS: V III - 2

II. Petunjuk Pengisian

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan dalam romawi (I) sebelum memberikan jawaban.
2. Angket ini tidak dimaksud untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik.
3. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pertanyaan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang terdapat pada kolom tersebut adalah sebagai berikut:
4. sangat sering (SS), sering (S), pernah (P), dan tidak pernah (TP).
SS = Sangat Sering
S = Sering
P = Pernah
TP = Tidak Pernah
5. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
6. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
7. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

iii. Daftar Pernyataan

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	P	TP
1	Anda memperhatikan dengan sungguh-sungguh jika guru menyampaikan materi PAI di sekolah			✓	
2	Dalam belajar PAI anda dianjurkan untuk rutin membaca al-qur'an			✓	
3	Dalam belajar PAI anda dianjurkan untuk beribadah		✓		
4	Dalam PAI anda dianjurkan untuk melakukan sholat		✓		
5	Bertanya kepada guru jika ada materi PAI tidak anda mengerti.			✓	
6	Memberikan pembiasaan dan pengembangan PAI kepada siswa di sekolah		✓		
7	Bertingkah laku sopan kepada pada saat pembelajaran pendidikan agama berlangsung		✓		
8	Pembelajaran pendidikan agama Islam tentang akhlak sangat berguna bagi anda dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
9	Dari mempelajari pendidikan agama Islam tentang akhlak, anda dapat mengubah tingkah laku anda menjadi lebih baik dan menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
10	Absen atau bolos saat pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai.			✓	
11	Setelah mempelajari pendidikan agama Islam tentang akhlak anda tidak pernah lagi menggunakan kalimat yang tidak sopan.			✓	
12	Pembelajaran pendidikan agama Islam saya di ajarkan untuk berlaku jujur.			✓	
13	Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan materi materi dengan mengarahkan peserta didik sebagai pelaku dalam praktik.		✓		
14	Pada saat pembelajaran berlangsung apa bila tidak mengerti peserta didik di persilahkan unutup bertanya.		✓		
15	Dengan belajar PAI bisa mencega anda dari perbuatan yang tidak baik			✓	
16	Dalam pembelajaran pendidikan agama berlangsung guru menjelaskan materi akhlak			✓	
17	Anda sering berkelakuan baik kepada guru dan teman selama di sekolah.			✓	

B. Pembentukan Akhlak Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	P	TP
1	Saya tidak pernah berkata kasar kepada teman, guru, dan orang tua			✓	
2	Ketika seseorang memberikan saya sebuah amarah, saya tidak bertanggung jawab.			✓	
3	Saya sering bolos sekolah			✓	
4	Pada saat ulangan baik itu, ulangan harian maupun ulangan semester saya tidak pernah menyontek.		✓		
5	Saya sering mengganggu teman saya pada saat jam istirahat			✓	
6	Saya sering melaksanakan sholat lima waktu			✓	
7	Pada saat jam mata pelajaran berlangsung saya sering bolos ke kantin			✓	
8	Dari mempelajari pendidikan agama Islam, saya dapat mengubah tingkah laku saya dan menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari		✓		
9	Saya sering membantu teman saya yang sedang mengalami kesulitan			✓	
10	Saya tidak dendam kepada teman yang sering jahat kepada saya		✓		
11	Saya selalu menabung sebagian uang jajan saya		✓		
12	Saya tidak pernah membaca di-puran di sekolah		✓	✓	
13	Sepulang sekolah atau saat libur, saya tidak membantu orang tua saya		✓		
14	Saya selalu berkata tidak jujur			✓	
15	Saya berpakaian rapi dan sopan		✓		
16	Saya tidak pernah main pada saat jam pelajaran berlangsung		✓		✓
17	Saya pernah melanggar kode etik sekolah		✓		
18	Saya selalu bersikap adil terhadap saudara-saudara saya			✓	
19	Saya menyukuri nikmat yang diberikan Allah kepada saya			✓	
20	Saya selalu sabar dalam menghadapi ujian dari Allah			✓	

HASIL UJI VALIDITAS X dan Y

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. Item	r_{xy}	Nilai Sig, (2 - tailed)	Nilai α	r_{tabel}	Keterangan
1	0,594	0,000	0.05	0.270	Valid
2	0,322	0,000	0.05	0.270	Valid
3	0,511	0.000	0.05	0.270	Valid
4	0,431	0,000	0.05	0.270	Valid
5	0,374	0,028	0.05	0.270	Valid
6	0,291	0,000	0.05	0.270	Valid
7	0,474	0,000	0.05	0.270	Valid
8	0,329	0,000	0.05	0.270	Valid
9	0,206	0,000	0.05	0.270	Valid
10	0,378	0,000	0.05	0.270	Valid
11	0,505	0,000	0.05	0.270	Valid
12	0,349	0,000	0.05	0.270	Valid
13	0,237	0,000	0.05	0.270	Valid
14	0,529	0,001	0.05	0.270	Valid
15	0,661	0,817	0.05	0.270	Tidak Valid
16	0,372	0,028	0.05	0.270	Valid
17	0,359	0,207	0.05	0.270	Tidak Valid
18	0,497	0,000	0.05	0.270	Valid
19	0,570	0,853	0.05	0.270	Tidak Valid
20	0,490	0,000	0.05	0.270	Valid

Hasil Uji Validitas instrumen variabel Y

No. Item	r_{xy}	Nilai sig (2-tailed)	Nilai α	r_{tabel}	Keterangan
1	0,431	0,001	0,05	0.270	Valid
2	0,489	0,000	0,05	0.270	Valid
3	0,463	0,000	0,05	0.270	Valid
4	0,456	0,001	0,05	0.270	Valid
5	0,464	0,000	0,05	0.270	Valid
6	0,397	0,003	0,05	0.270	Valid
7	0,479	0,000	0,05	0.270	Valid
8	0,332	0,015	0,05	0.270	Valid
9	0,436	0,001	0,05	0.270	Valid
10	0,316	0,021	0,05	0.270	Valid
11	0,573	0,000	0,05	0.270	Valid
12	0,306	0,026	0,05	0.270	Valid
13	0,418	0,002	0,05	0.270	Valid
14	0,388	0,004	0,05	0.270	Valid
15	0,407	0,002	0,05	0.270	Valid
16	0,534	0,000	0,05	0.270	Valid
17	0,328	0,018	0,05	0.270	Valid
18	0,408	0,002	0,05	0.270	Valid
19	0,504	0,000	0,05	0.270	Valid
20	0,326	0,017	0,05	0.270	Valid

Penolong Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X.Y	X ²
1	42	54	2268	1764
2	49	60	2940	2401
3	39	50	1950	1521
4	39	39	1521	1521
5	47	55	2585	2209
6	29	35	1015	841
7	36	40	1440	1296
8	48	50	2400	2304
9	47	49	2303	2209
10	58	57	3306	3364
11	58	58	3364	3364
12	52	55	2860	2704
13	23	30	690	529
14	42	53	2226	1764
15	60	58	3480	3600
16	40	50	2000	1600
17	48	49	2352	2304
18	49	48	2352	2401
19	38	40	1520	1444
20	57	54	3078	3249
21	41	39	1599	1681
22	47	50	2350	2209

23	52	48	2496	2704
24	38	50	1900	1444
25	39	40	1560	1521
26	51	52	2652	2652
27	51	49	2499	2601
28	31	40	1240	961
29	43	45	1935	1849
30	44	48	2112	1936
31	51	46	2346	2601
32	34	47	1598	1156
33	49	59	2891	2401
34	35	47	1645	1225
35	33	42	1386	1089
36	40	45	1800	1600
37	27	35	945	729
38	30	46	1380	900
39	37	41	1517	1369
40	54	55	2970	2916
41	38	41	1558	1444
42	27	30	810	729
43	46	50	2300	2116
44	37	40	1480	1369
45	32	50	1600	1024
46	36	55	1980	1296

47	49	63	3087	2401
48	54	50	2700	2916
49	37	40	1480	1369
50	41	47	1927	1681
51	49	55	2695	2401
52	47	55	2585	2209
53	48	50	2400	2304
Jumlah	$\Sigma x = 2269$	$\Sigma y = 2534$	$\Sigma xy = 111073$	$\Sigma x^2 = 101192$



DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



BIOGRAFI PENULIS



NURHUDAYANA lahir pada tanggal 12 Oktober 1996 di Data, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Anak pertama pasangan suami istri Ahmad dan Nurjanna. Penulis memulai pendidikannya di SDN 134 Data, Kabupaten Pinrang tahun 2002 sampai 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Duampanua 2008 sampai 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Pinrang dan tamat pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang telah berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan mengambil jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kegiatan organisasi yang diikuti penulis selama duduk di bangku perkuliahan adalah organisasi external yaitu ikatan pelajar mahasiswa Letta (Ipmaal) Pc-Ipmaal Parepare.

Penulis mengajukan Skripsi yang berjudul: “ **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 3 Lembang Kabupaten Pinrang**”.